

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 1 MUNTILAN

Jalan Pemuda No.161, Gunung Pring, Muntilan, Kab.Magelang

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/2017**



Disusun Oleh:
ANISA NUR'AINI LUTFIYATI
NIM. 13416244020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

Halaman Pengesahan

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Anisa Nur'aini Lutfiyati
NIM : 13416244020
Prodi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Muntilan mulai 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut, tercakup dalam laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta

Muntilan, 18 September 2016

Mengesahkan,

Guru Pembimbing

Satyo Widoyo, S.Pd.
NIP. 197412192008121001

Ratih Nurfitri, S.Pd.
NIP. 196110041988032004

Menyetujui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Muntilan

Koordinator PPL
SMP Negeri 1 Muntilan

Sumarni, S.Pd.
NIP. 19590224 198403 1 005

Dasman, S.Pd.
NIP. 196109131983021003

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang telah diselenggarakan mulai 15 Juli s.d 15 September 2016 sesuai waktu yang telah ditentukan di SMP Negeri 1 Muntilan.

Kegiatan PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diselesaikan dalam suatu jenjang pendidikan, karena kegiatan ini merupakan suatu langkah awal untuk terjun ke masyarakat, sekolah ataupun lembaga.Tujuan penyusunan laporan PPL ini adalah guna memberikan gambaran secara lengkap tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Muntilan.Penyusun menghaturkan terimakasih atas bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, pelaksanaan hingga penyusunan laporan ini dapat terlaksana dengan baik.Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan PPL ini, baik secara material maupun spiritual. Ucapan terima kasih tersebut kami ucapkan kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP N 1 Muntilan dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan rencana;
2. Prof. Dr. Rohmad Wahab, M.A., M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2015.
3. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa PPL;
4. Drs. Joko Sudomo, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan arahan, kritik, saran, masukan, dan bimbingan kepada saya terkait proses Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2016.
5. Bapak Satriyo Wibowo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pengajaran mikro dan selama persiapan, pelaksanaan PPL hingga penyusunan laporan ini;
6. Bapak Sumarno, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada kami dalam pelaksanaan PPL UNY 2016;
7. Bapak Dasman, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 1 Muntilan yang banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL di sekolah;

8. Ibu Ratih Nurfitri, S.Pd, selaku Guru Pembimbing PPL mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan petunjuk, dorongan, bimbingan, dan dukungan dalam pelaksanaan PPL ini;
9. Seluruh guru dan staff, karyawan/karyawati SMP N 1 Muntilan yang selalu bersedia membantu kami, memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kami selama PPL;
10. Kedua Orang tua, yang senantiasa mendoakan kami dan selalu membimbing kami untuk dapat melaksanakan tugas yang harus dilaksanakan dengan baik;
11. Siswa siswi SMP N 1 Muntilan yang sudah menerima kami dengan baik dan atas segala partisipasi maupun kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas;
12. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY dan UNNES di SMP Negeri 1 Muntilan, yang telah memberikan motivasi, semangat, dan rasa peraudaraan serta kerjasama yang baik selama kegiatan PPL berlangsung;

Demikian laporan ini disusun, kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan mendatang. Semoga penyusunan laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa, SMP Negeri 1 Muntilan dan Universitas Negeri Yogyakarta serta semua pembaca.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa

Anisa Nuraini Latifiyati

NIM 13416144020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi	2
C. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	14
B. Pelaksanaan PPL	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	26
D. Refleksi	27
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Kerja Individu

Lampiran 2. Laporan Hasil Observasi Kelas

Lampiran 3. Laporan Migguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 4. RPP dan media LKS

Lampiran 5. Lembar Penilaian Pengetahuan

Lampiran 6. Lembar Penilaian Ketrampilan

Lampiran 7. Perhitungan Hari Efektif/Kalender Akademik

Lampiran 8. Silabus

Lampiran 9. Progam Tahunan

Lampiran 10. Progam Semester 1 dan 2

Lampiran 11. Kartu Bimbingan PPL

Lampiran 12. Kisi-kisi Ulangan Harian

Lampiran 13. Soal Ulangan Harian

Lampiran 14. Tugas Remidi Ulangan Harian

Lampiran 15. Laporan Harian Pelaksanaan PPL

Lampiran 16. Serapan dana PPL SMP Negeri 1 Muntilan

Lampiran 16. Dokumentasi PPL dan Hasil Kerja Siswa

ABSTRAK

LAPORAN PPL DI SMP NEGERI 1 MUNILAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016

Oleh:
Anisa Nuraini Lutfiyati
NIM. 13416244020

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Muntilan. Sekolah ini beralamat di Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten Magelang. Program PPL di SMP Negeri 1 Muntilan, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Dalam kegiatan PPL, praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan rutin 4S (sambut, senyum, sapa, salam), Pendampingan Program pembiasaan pagi, praktek mengajar di kelas VIIIF dan VIIG, Pendampingan Kegiatan OSIS, Pendampingan Kegiatan Perkemahan, Pendampingan Karnaval, dan Pendampingan Kegiatan Kepramukaan. Praktek mengajar diisi dengan materi apresiasi dan ekspresi. Selain praktik mengajar praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari: RPP/pertemuan, media pembelajaran, dan evaluasi. Selama melaksanakan PPL, kegiatan yang dilakukan yaitu: 1) Observasi, 2) Praktik mengejar terbimbing, 3) Praktik mengajar mandiri. Semua kegiatan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Muntilan dan mendapatkan umpan balik dari guru pembimbing. Mata pelajaran yang diajarkan yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial dan terbagi kedalam sembilan materi yaitu *Saling Melengkapi; Pemahaman Lokasi Melalui Peta; Letak dan Luas Indonesia; Potensi Sumber Daya Alam Indonesia; Jumlah Penduduk; Persebaran Penduduk; Komposisi Penduduk; Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk; dan Keragaman Etnik dan Budaya*. Dalam kegiatan praktik mengajar di Sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Dalam pelaksanaan program PPL ini mahasiswa mendapat banyak pengalaman langsung dan pengetahuan dalam hal kependidikan yang akan dijadikan bekal dan beguna di kemudian hari. Selain itu, penulis lebih mengetahui masalah-masalah rill yang dihadapi di dalam kelas.

Kata kunci :PPL, Kegiatan, Pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.Kegiatan PPL sebagai langkah dari Universitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, maupun keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara professional.

Dengan program PPL ini diharapkan mahasiswa calon pendidik dapat belajar dari pengalaman yang didapatkan di lapangan dan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya.Dengan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan professional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang telah mereka terima di bangku kuliah.Dengan adanya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan segala kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah. Kegiatan PPL berupa kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang studi masing-masing meliputi membuat RPP, menentukan metode, membuat perangkat pembelajaran, mengajar, hingga membuat evaluasi atau penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2016 yang mencakup aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

Pogram pengajaran lapangan ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak.Bagi mahasiswa, PPL dapat menjadi ajang untuk melatih 4 kompetensi yang harusdimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogic, sosial, profesional dan kepribadian. Mahasiswa PPL dapat berlatih menyiapkan proses pembelajaran, seperti membuat RPP dan perangkat maupun media pembelajaran, mengajar, dan membuat evaluasi yang sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi

2016 yang mencakup aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Manfaat bagi sekolah antara lain Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan dan mendapatkan bantuan maupun ide dari mahasiswa dalam mengelola pendidikan. Manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta antara lain memperoleh masukan pengembangan pelaksanaan praktekpendidikan, sehingga kurikulum, metode, dan pengeloaan pendidikan dapat disesuaikan. Hal ini dikarenakan apa yang terjadi di lapangan, terkadang tidak sesuai dengan kebijakan maupun teori yang disampaikan di kampus. Sehingga setelah universitas mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan di lapangan, sehingga dapat dkai sebagai bahan pengembangan penelitian serta memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

B. ANALISIS SITUASI

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui observasi di sekolah. Kegiatan observasi dilakukan di sekolah tempat dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL yaitu di SMP Negeri 1 Muntilan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL, observasi dilaksanakan pada bulan Juni 2016. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Muntilan. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 1 Muntilan, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diproleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

SMP Negeri 1 Muntilan merupakan salah satu sekolah menengah yang terdapat di kabupaten Magelang.SMP Negeri 1 Muntilan terletak di Jalan Pemuda 161, Muntilan, Kab.Magelang. Pada tahun 2008 SMP Negeri 1 Muntilan ditetapkan sebagai Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga potensi-potensi yang mendukung sekolah ini sudah tidak diragukan lagi baik tenaga pendidik maupun fasilitas pendukung lainnya. Hal ini terlihat dari persentase guru yang sudah menempuh S2 sebanyak 25% serta fasilitas mengajar di kelas pun sudah berbasis IT. Dengan baiknya potensi dan sarana pendukung di SMP Negeri 1 Muntilan, maka hal ini mendukung tercapainya prestasi akademik maupun non akademik.

Visi dan Misi SMP N 1 Muntilan:

- a. **Visi** : Cerdas dalam kehidupan, Ikhlas dalam pengabdian
- b. **Misi**:
 - 1. Pemenuhan SKL SMP yang bertaraf internasional
 - 2. Pemenuhan Standar Isi bertaraf internasional
 - 3. Pemenuhan Standar Proses berstandar internasional
 - 4. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik, dan kependidikan bertaraf internasional
 - 5. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana bertaraf internasional
 - 6. Pemenuhan Standar Pengelolaan bertaraf internasional
 - 7. Pemenuhan Standar Keuangan dan pembayaran pendidikan
 - 8. Pemenuhan standar Penilaian Pendidikan bertaraf internasional
 - 9. Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, maka diperoleh data meliputi aspek kondisi fisik (sarana dan prasarana) dan aspek kondisi nonfisik. Berdasarkan hasil observasi, maka diperoleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

a. Ruang

Kelas

Jika dilihat dari kondisi fisik atau bangunan SMP Negeri 1 Muntilan ini memiliki 21 ruangan kelas dengan pembagian sebagai berikut: 7 ruang kelas VII, 7 ruang kelas VIII, 7 ruang kelas IX. Adapun fasilitas-fasilitas yang tersedia disetiap kelasnya adalah sebagai berikut:

- 1. Kursi siswa sejumlah 25
- 2. Meja siswa sejumlah 25
- 3. Kursi guru sejumlah 1
- 4. Meja guru sejumlah 1
- 5. Jam Dinding
- 6. Papan Bank Data kelas
- 7. Papan Struktur Organisasi Kelas
- 8. Papan tulis
- 9. Lambang Garuda Pancasila
- 10. Foto Presiden dan Wakil Presiden
- 11. Tempat sampah dan peralatan kebersihan
- 12. LCD
- 13. AC

14. Rak loker

Adapun ruangan-ruangan lain, di antaranya:

a) **Tempat Parkir**

Ruang parkir terdiri dari ruang parkir sepeda motor dan mobil untuk kepala sekolah, guru, karyawan dan tamu yang terletak di tengah gedung sekolah.

b) **Ruang Kantor**

Ruang kantor yang terdapat di SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang guru.

c) **Ruang Penunjang**

Ruang penunjang yang terdapat di SMP Negeri 1 Muntilan adalah sebagai berikut:

- 1) Lobby sebagai tempat jaga guru piket
- 2) Ruang penerima tamu
- 3) Ruang ISO
- 4) Ruang studio music
- 5) Ruang multimedia
- 6) Ruang Pertemuan (Aula Hijau)
- 7) Ruang OSIS
- 8) Kantin yang menyediakan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan
- 9) Koperasi yang menjual peralatan serta perlengkapan sekolah baik itu alat tulis maupun seragam sekolah
- 10) Ruang UKS yang dilengkapi kasur serta obat-obatan yang lazim dibutuhkan
- 11) Ruang perpustakaan, sebagai ruang baca siswa-siswi SMP Negeri 1 Muntilan. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan berbagai koleksi variasi dengan jumlah buku min 1000 eksemplar yang terdiri atas buku-buku pelajaran dan beberapa buku referensi lainnya.
- 12) Mushola yang dilengkapi tempat wudhu putra dan putri. Serta disediakan mukena, buku agama, Al- Quran
- 13) Ruang BK
- 14) Toilet putra putri, yang ditempatkan di berbagai sisi sekolah
- 15) Gudang, dapur, dan rumah penjaga.

d) Ruang Laboratorium

Terdapat empat ruang laboratorium di SMP Negeri 1 Muntilan yaitu: laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer (TIK). Di SMP Negeri 1 Muntilan terdapat empat ruang laboratorium, akan tetapi tidak ada ruang karawitan dimana sebagai tempat belajar karawitan bagi siswa-siswi SMP Negeri 1 Muntilan.

2. Kondisi Non Fisik

Warga SMP N 1 Muntilan terdiri dari:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMP N 1 Muntilan dijabat oleh Bapak Sumarno, S.Pd.

b. Guru

Guru di SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari 31 tenaga pengajar.

c. Karyawan

Karyawan SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari tukang kebun, tata usaha, pengelola dapur, dll.

d. Siswa

Siswa SMP Negeri 1 Muntilan berjumlah 500 yang terdiri dari 168 peserta didik kelas VII, 164 peserta didik kelas VIII, 168 peserta didik kelas IX. Mayoritas masing-masing kelas berjumlah 24 peserta didik dan ada kelas unggulan/pengayaan yang berjumlah 20 peserta didik.

e. Bimbingan Konseling

SMP N 1 Muntilan memiliki dua orang guru BK dan menempati ruang tersendiri yang disediakan sekolah. Bimbingan konseling siswa dilaksanakan di luar jam pelajaran, berupa penyuluhan maupun pendampingan, jika diperlukan dapat dilaksanakan dalam jam pelajaran tertentu untuk siswa yang memiliki masalah.

f. Ekstra Kurikuler

SMP N 1 Muntilan menyelenggarakan beberapa macam ekstra kurikuler, yang dilaksanakan pada hari Kamis, Jum'at, dan Sabtu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Muntilan bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Berikut merupakan kegiatan ekstra kurikuler SMP N 1 Muntilan:

- 1) Pramuka
- 2) Palang Merah Remaja (PMR)
- 3) Kegiatan Akademik
 - a) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
 - b) Science Club
 - c) Tim robotic
 - d) Olimpiade Sains Nasional (IPA dan IPS)
- 4) Olahraga
 - a) Basket
 - b) Voli
 - c) Sepak Takraw
 - d) Tenis Meja
 - e) Atletik
- 5) Musik
 - a) Vokal Group
 - b) Band
 - c) Choir (Paduan Suara)
- 6) Seni
 - a) Seni lukis
 - b) Teater
 - c) Film

Geguritan, akan tetapi ekstrakulikuler geguritan saat ini sudah tidak berjalan lagi karena guru pembimbing geguritan yang datang tidak selalu datang karena selaluberkepentingan.

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL meliputi beberapa kegiatan

yaitu :

i. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang ingin mengikuti PPL diwajibkan sudah mengambil matakuliah Strategi Pembelajaran IPS, Perencanaan Pembelajaran IPS dan *Micro Teaching* dengan wajib lulus min B. Sebelum mahasiswa mengikutimata kuliah *Micro Teaching*, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti pembekalan *Micro Teaching*. Di dalam

pembekalan mahasiswa dijelaskan berbagai peraturan untuk mengikuti kelas *Micro Teaching*, sedikit ulasan tentang kurikulum yang mulai diterapkan di sekolah, pembagian DPL PPL, dsb. Dalam kegiatan perkuliahan mata kuliah *micro teaching* mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih bagaimana caranya menyusun RPP, menyiapkan materi ajar atau media ajar baik dengan menggunakan media elektronik maupun non elektronik sampai bagaimana caranya mengajar di kelas baik itu apresiasi maupun ekspresi dimulai dari pembuka, isi, penutup dan evaluasi. Oleh karena itu dengan mengambil 3 mata kuliah di atas dan wajib lulus dengan nilai min B diharapkan mahasiswa memiliki bekal yang cukup dan pengetahuan serta bayangan ketika mahasiswa siap diterjukan ke lapangan (*real teaching*) sesuai dengan sekolahnya masing-masing.

ii. Penyerahan dan Penerjunan I Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan dan penerjunan I mahasiswa dihadiri oleh 9 mahasiswa PPL UNY 2016, kepala sekolah lama SMP N 1 Muntian (Drs. Supriyanta), koordinator PPL di SMP N 1 Muntilan (Bapak Dasman, S.Pd.), koordinator PPL UNY (Bapak Djoko Sudomo, M.A.), dan beberapa calon guru pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan ini diisi dengan perkenalan mahasiswa PPL UNY, sebagian guru dan staf SMP Negeri 1 Muntilan, pembacaan peraturan bagi peserta PPL UNY, pembagian guru pembimbing untuk setiap mata pelajaran. Untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan sebanyak 2x setelah penerjunan. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMP Negeri 1 Muntilan, mengetahui kurikulum yang digunakan, bagaimana proses belajar mengajar di kelas, serta buku pedoman yang digunakan.

iii. Observasi I Mahasiswa

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2016, penerjunan dihadiri oleh 9 mahasiswa PPL UNY 2016, Kepala Sekolah SMP N 1 Muntilan yang lama (Drs. Supriyanta), Waka kurikulum SMP N 1 Muntilan (Bapak Sudarno, M.Pd). dalam kegiatan ini dilakukan diskusi singkat gambaran pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di SMP N 1 Muntilan bersama beberapa guru pamong masing-masing. Selain itu, dibahas pula tentang rubric penilaian praktik mengajar.

iv. Observasi Lapangan

Obsevasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, kebudayaan dan norma yang berlaku di SMPNegeri 1 Muntilan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi dalam kelas adalah sebagai berikut:

Aspek yang diamati antara lain :

1. Perangkat pembelajaran
 - a. Kurikulum yang digunakan
 - b. Silabus
 - c. RPP
 - d. Contoh penilaian
 - e. Buku panduan atau buku pedoman
 - f. Materi ajar
2. Proses pembelajaran
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Penggunaan bahasa
 - e. Teknik penguasaan kelas
 - f. Penggunaan media
 - g. Bentuk dan cara evaluasi
 - h. Menutup pelajaran

v. Kegiatan Piket Salaman (4S)

Kegiatan piket 4S adalah salah satu budaya yang sudah ada di SMP Negeri 1 Muntilan.Piket 4S diadakan setiap hari senin-sabtu setiap paginya.Kegiatan piket 4S bertujuan agar para siswa maupun guru mananamkan kebiasaan baik, sopan santun, silaturahmi, dan sikap segan apabila hadir terlambat.

vi. Pendampingan program Pembiasaan Pagi (*Caracter Building*)

Program *character building* merupakan salah satu program SMP Negeri 1 Muntilan dalam membangun karakter peserta didik yang agamis. Bentuk program ini adalah setiap pagi di hari Selasa-Jumat selama 15 menit. Untuk hari Selasa-Rabu kegiatan membaca Al-Qur'an bagi yang muslim dan Al Kitab bagi yang non muslim. Hari kamis diisi dengan literasi. Sedangkan untuk hari Jumat para siswa didampingi membaca Asmaul Husna bagi yang muslim dan Al Kitab bagi yang non muslim.

vii. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Perumusan Program

Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL diawali dari kegiatan observasi. Observasi PPL diawali dengan menganalisis kondisi fisik dan nonfisik sekolah. Sehingga mahasiswa dapat menganalisis potensi siswa, guru, maupun karyawan SMP Negeri 1 Muntilan beserta sarana prasarana yang tersedia dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan observasi secara umum, maka setiap mahasiswa mendapatkan masing-masing satu guru pamong yang sesuai dengan jurusannya. Setelah mendapatkan guru pamong, mahasiswa melakukan observasi dengan ruang lingkup yang lebih kecil yaitu sekolah. Observasi ini dilakukan pada saat guru pamong mengajar, sehingga mahasiswa dapat menganalisis berbagai aspek. Setelah dilakukan observasi pembelajaran, maka pelaksana PPL dapat menganalisis proses pembelajaran yang terjadi beserta permasalahan yang timbul. Sehingga dapat menentukan jenis metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kelas. Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL maka diketahui kondisi kelas sehingga menjadi pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan program PPL.

Penyusunan program kerja difokuskan pada semua kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Sebelum program kerja disusun, terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru pembimbing, sehingga diperoleh dua program kerja PPL yang sesuai yaitu :

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh

dan benar dengan dibimbing oleh dosen dan guru pembimbing. Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, ada beberapa hal yang diperlukan antara lain perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan silabus) serta praktik mengajar dengan dibimbing langsung oleh guru pembimbing di kelas.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diberi kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas berdasarkan kemampuan yang dimiliki tanpa didampingi oleh guru pembimbing maupun dosen.

Mata pelajaran di SMP N 1 Muntilan diajarkan di seluruh kelas. Berdasarkan kebijakan dari guru pamong, maka pelaksana PPL mendapatkan proporsi mengajar di kelas VII F dan VII G. Berdasarkan rancangan yang dibuat diharapkan penyusun mampu mengajar dengan minimal 6 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sesuai anjuran LPPMP UNY.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan atau program PPL dapat dilaksanakan apabila telah dilakukan serangkaian rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu. Rancangan kegiatan PPL yang harus dilakukan untuk mempersiapkan suatu kegiatan belajar mengajar yang kondusif, meliputi :

a. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan

Setelah dibagi guru pamong untuk setiap pelaksana PPL, maka pelaksana menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Materi pembelajaran yang akan diajarkan adalah materi kelas VII kurikulum 2013 edisi revisi 2016, meliputi Manusia, Tempat dan Lingkungan. Setelah melakukan diskusi dengan guru pamong mahasiswa mendapatkan bagian untuk melakukan pembelajaran pada materi *Saling Melengkapi; Pemahaman Lokasi Melalui Peta; Letak dan Luas Indonesia; Potensi Sumber Daya Alam Indonesia; Jumlah Penduduk; Persebaran Penduduk; Komposisi Penduduk; Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk; dan Keragaman Etnik dan Budaya*.

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah dijabarkan dalam silabus. RPP dapat digunakan oleh sebagai pedoman umum untuk melaksanakan pembelajaran kepada peserta didiknya, karena didalamnya berisi petunjuk secara rinci, pertemuan demi pertemuan,tujuan, ruang lingkup materi, metode pembelajaran, sintaks beserta evaluasi. Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, maka mahasiswa harus membuat RPP terlebih dahulu agar kegiatan belajar mengajarnya lebih terarah.Setelah itu, RPP harus dikonsultasikan atau dikoordinasikan dengan guru pembimbing terlebih dahulu.Dengan RPP ini diharapkan kegiatan belajar mengajar lebih terencana, terarah, terprogram, sehingga indicator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

c. Penyusunan Metode dan media pembelajaran

Metode dan media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Metode pembelajaran yang dkai dapat berupa experiment, sedangkan media pembelajaran dapat berupa power point atau video pembelajaran.

d. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

e. Pembuatan Sistem Penilaian

Pembuatan sistem penilaian disesuaikan dengan sistem penilaian kurikulum 2013 edisi revisi 2016, meliputi aspek pengetahuan, dan keterampilan.Dalam membuat sistem penilaian, terlebih dahulu dibuat indicator-indikator tercapainya suatu kompetensi dasar.

f. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dilakukan dengan guru pembimbing mengenai RPP, metode yang akan dkai, dan alat evaluasi.

g. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

Konsultasi dengan Dosen Pembimbing dilakukan ketika dosen pembimbing lapangan (DPL) melakukan kunjungan kepada mahasiswa.

Sehingga dapat melakukan sharing, koodinasi, dan tukar pikiran antara mahasiswa dengan DPL.

h. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing maupun dosen pembimbing lapangan, sedangkan praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas tanpa didampingi oleh guru pembimbing maupun dosen pembimbing lapangan.

viii. Pendampingan Karnaval

Karnaval merupakan salah satu agenda rutin setiap tahunnya yang diselenggarakan oleh pemerintah Kecamatan Muntilan, dimana setiap tahunnya pun SMP Negeri 1 Muntilan juga mengirimkan wakilnya untuk mengikuti karnaval tersebut dengan membawa mascot yang berbeda tiap tahunnya. Tahun 2016 ini tema karnaval yang digunakan yaitu Kencana Ungu Pasukan Mataram.

ix. Lomba agustusan dan pemilihan ketua Osis

Lomba agustusan tahun 2016 merupakan salah satu agenda rutin tiap tahun SMP Negeri 1 Muntilan untuk merayakan Hari Kemerdekaan RI. Lomba yang dilaksanakan adalah Jalan santai mengelilingi Gunungpring. Dilanjutkan dengan pembagian doorprize dan pemilihan ketua OSIS.

x. Pendampingan Perkemahan untuk kelas 7

Kemah merupakan agenda rutin tiap tahunnya pada Gugus Depan SMP Negeri 1 Muntilan untuk menyambut anggota penggalang baru dan pelantikan bagi para Dewan Penggalang baru setiap tahunnya.

xi. Mengikuti Upacara bendera maupun Upacara Kemerdekaan RI

Upacara merupakan program sekolah setiap hari Senin pagi, kemudian untuk Upacara Kemerdekaan RI ini merupakan program yang pelaksanaan berada pada masa PPL.

xii. Pendampingan Kegiatan OSIS

OSIS merupakan salah satu organisasi di SMP Negeri 1 Muntilan yang memiliki program-program kerja yang dilaksanakan selama periodenya.

xiii. Matrikulasi IPS kelas VII

Matrikulasi IPS kelas VII merupakan kegiatan pengenalan materi IPS kepada kelas VII yang dilakukan pada saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).

xiv. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

xvi. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Muntilan, dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik mengajar. Serangkaian kegiatan PPL meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah, mahasiswa diberikan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan merupakan faktor yang sangat penting yang akan menentukan keberhasilan dari suatu kegiatan. Persiapan pra-PPL dibutuhkan agar mahasiswa lebih siap dan lebih matang dan memiliki bekal yang cukup ketika diterjunkan ke masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan program PPL dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Universitas Negeri Yogyakarta melalui LPPMP , sebagai lembaga yang menyelenggarakan PPL telah mencanangkan serangkaian program pra-PPL yang wajib diikuti oleh mahasiswa guna mempersiapkan pelaksanaan PPL agar lebih matang, siap, dan berkompeten sesuai bidang studi kuliah yang diambil. Serangkaian program persiapan PPL diwujudkan dalam bentuk :

1. Pembekalan



Pembekalan dari Prodi

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa pendidikan yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan PPL di prodi diisi oleh koordinator DPL PPL . Materi yang disampaikan meliputi ; 4 kompetensi pendidik, pengertian microteaching dan PPL, mekanisme persiapan dan pelaksanaan microteaching dan PPL, pembekalan dalam menyiapkan perangkat mengajar maupun evaluasi, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Pembekalan ini dilakukan agar mahasiswa lebih matang dan siap dalam melaksanakan program PPL.

➤ **Pembekalan Oleh UNY melalui LPPMP**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan melalui LPPMP UNY di gedung LPPMP. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Materi yang disampaikan hampir sama dengan materi yang disampaikan pada pembekalan di prodi , akan tetapi dengan ruang lingkup yang lebih luas. Pemateri pembekalan PPL UNY dilakukan oleh sekertaris PPL UNY.

2. **Pengajaran Mikro (*microteaching*)**

Pengajaran mikro merupakan salah satu mata kuliah dimana mahasiswa dituntut untuk melatih kemampuan mengajarnya dalam lingkup kecil (mikro). Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) adalah pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal atau prasyarat pelaksanaan PPL, dimana merupakan praktik pengalaman lapangan untuk mengajar dalam skala besar (makro) yang diterjunkan langsung di sekolah.

Praktik ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai proses belajar mengajar. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran (apersepsi dan motivasi)
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.

- 4) Praktik menyampaikan materi (kedalaman materi, intonasi, artikulasi, dll)
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- 8) Praktik menutup pelajaran.

3. Observasi Sekolah dan Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui observasi di sekolah. Kegiatan observasi dilakukan di sekolah tempat dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL yaitu di SMP Negeri 1 Muntilan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Muntilan. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 1 Muntilan, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL.

Langkah berikutnya adalah observasi pembelajaran di kelas. Tujuan observasi ini adalah memberikan gambaran bagi mahasiswa dalam hal mengajar dan mengelola kelas pada saat guru pembimbing mengajar di kelas. Dalam observasi ini, kegiatan yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran kelas, interaksi dengan siswa, metode, media, penguasaan kelas, alokasi waktu, perangkat pembelajaran dll. Observasi di dalam kelas dilakukan 2 tahap yaitu sebelum penerjunan PPL dan setelah penerjunan PPL. Observasi kelas tahap pertama dilakukan pada tanggal 7 Maret 2015 dan 14 Maret 2015 di kelas VIIC pada materi Suhu dan Kalor. Kegiatan yang dilakukan adalah praktikum untuk membuktikan perbedaan kalor jenis minyak dan air. Sedangkan observasi kelas yang dilakukan setelah penerjunan dilakukan pada 10 Agustus 2015 di kelas VIID pada materi Objek dan Pengamatannya.

4. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar

proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Perangkat pembelajaran disusun meliputi :

1) Pembuatan Renana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Komponen yang harus ada dalam RPP antara lain : Identitas sekolah; KI , KD, dan Indikator pencapaian siwa ; Tujuan pembelajaran ; Materi pembelajaran ; Alokasi waktu ; Metode Pembelajaran ; Alat/ sumber belajar ; dan penilaian.

2) Pembuatan Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang akan digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran ini dapat berupa power point maupun lembar kerja siswa.

3) Evaluasi

Setelah serangkaian persiapan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran, maka pelaksana PPL perlu membuat alat evaluasi, berupa tugas poyek, maupun soal Ulangan Harian. Soal yang dibuat sebisa mungkin dapat mengukur kemampuan asli masing-masing siswa.

4) Penilaian

Penilaian harus sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, meliputi aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Penilaian juga dapat berupa lembar observasi yang dapat dilakukan untuk menilai sikap, spiritual, maupun ketrampilan siswa pada saat percobaan maupun pembelajaran. Dalam melakukan penilaian, pelaksana PPL terlebih dahulu menentukan rubrik pencapaian indikator yang diinginkan.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPL mulai Senin, 15 Juli 2016. Selama praktik mengajar, mahasiswa pelaksana PPL dibimbing oleh Ibu Ratih Nurfitri, S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPS SMP N 1 Muntilan. Adapun kelas yang menjadi objek PPL adalah kelas VIIF dan VIIG. Praktikan berkesempatan untuk mengajar di kelas tersebut, dengan rincian sebagai berikut :

Jam ke	Hari/Kelas						
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
1		VIIF			VIIB		
2						VIIIE	
3					VIID		
4							
5				VIIF			
6							
7				VIIG			
8							

Kegiatan praktik mengajar ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu :

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dengan dibimbing oleh dosen dan guru pembimbing. Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, ada beberapa hal yang diperlukan antara lain perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan silabus) serta praktik mengajar dengan dibimbing langsung oleh guru pembimbing di kelas.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diberi kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas berdasarkan kemampuan yang dimiliki tanpa didampingi oleh guru pembimbing maupun dosen.

Berikut merupakan rincian jam mengajar selama PPL di SMP Negeri

1 Muntilan.

NO	Hari/tgl	Jam	Kelas	Materi
1	Senin, 25 Juli 2016	4-5	7F	Perkenalan. Motivasi dan sharing pengalaman
3	Rabu, 22 Juli 2016	5-6 7-8	7F 7G	<ul style="list-style-type: none"> • Letak Astronomis Diskusi kelompok (2 siswa) • Perkenalan, sharing pengalaman dan motivasi.

4	Jumat, 29 Juli 2016	-	-	Izin karena sakit (letak astronomis, diskusi LKS 1)
5	Senin, 1 Agustus 2016	4-5	7F	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi hasil diskusi, penilaian ketrampilan dan Tanya jawab
6	Rabu, 3 Agustus 2016	5-6 7-8	7F 7G	<ul style="list-style-type: none"> Materi mengenai pemahaman lokasi melalui peta, penugasan membuat peta desa Presentasi hasil diskusi, penilaian ketrampilan dan Tanya jawab
7	Jumat, 5 agustus 2016	1-2	7G	<ul style="list-style-type: none"> Materi mengenai pemahaman lokasi melalui peta, penugasan membuat peta desa
8	Senin, 8 agustus 2016	4-5	7F	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan tugas peta dan Ulangan Harian Subtema 1-2
10	Rabu, 10 agustus 2016	5-6 7-8	7F 7G	<ul style="list-style-type: none"> Materi potensi sumber daya alam Indonesia, penugasan kelompok membuat presentasi sesuai tema yang ditentukan Pengumpulan tugas peta, Ulangan Harian subtema 1-2
11	Jumat, 12 agustus 2016	1-2	7G	<ul style="list-style-type: none"> Materi potensi sumber daya alam Indonesia, penugasan kelompok membuat presentasi sesuai tema yang ditentukan

12	Senin, 14 agustus 2016	4-5	7F	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi 3 kelompok pertama “potensi sumber daya alam indonesia” dan penilaian ketrampilan
14	Rabu,17 agustus 2016	-	-	<ul style="list-style-type: none"> Upacara HUT Kemerdekaan RI ke 71 di Lapangan Pasturan Muntilan
15	Jumat, 19 Agustus 2016	1-2	7G	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi 3 kelompok pertama “potensi sumber daya alam indonesia” dan penilaian ketrampilan
16	Senin 22 Agustus 2016	4-5	7F	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan presentasi 3 kelompok lainnya dan penilaian ketrampilan
17	Rabu, 24 Agustus 2016	5-6 7-8	7F 7G	<ul style="list-style-type: none"> Potensi sumber daya kemaritiman Melanjutkan presentasi 3 kelompok lainnya dan penilaian ketrampilan
18	Jumat 26 Agustus 2016	1-2	7G	<ul style="list-style-type: none"> Potensi Sumber Daya Kemaritiman
19	Senin 29 Agustus 2016	4-5	7F	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah penduduk dan persebaran penduduk
20	Rabu, 31 Agustus 2016	5-6 7-8	7F 7G	<ul style="list-style-type: none"> Komposisi penduduk, pertumbuhan dan kualitas penduduk dengan media video Jumlah penduduk dan persebaran penduduk

21	Jumat 2 September 2016	1-2	7G	<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi penduduk, pertumbuhan dan kualitas penduduk dengan media video
22	Senin 5 September 2016	4-5	7F	<ul style="list-style-type: none"> • Games Tanya jawab dinamika kependudukan Indonesia
23	Rabu 7 September 2016	5-6 7-8	7F 7G	<ul style="list-style-type: none"> • penugasan pembuatan mind mapping tentang keragaman etnik dan budaya indonesia • Games Tanya jawab dinamika kependudukan Indonesia
24	Jumat, 9 September 2016	1-2	7G	<ul style="list-style-type: none"> • penugasan pembuatan mind mapping tentang keragaman etnik dan budaya indonesia

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi, referensi buku yang berkaitan dengan materi).

Selama mengajar, kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Proses dalam pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan baik siswa pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar dan mengajar, baik secara fisik maupun material. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Mengecek persiapan alat dan media.
- 2) Mengucapakan salam.

- 3) Mempresensikan peserta didik yang tidak hadir.
- 4) Memberikan motivasi
- 5) Melakukan apersepsi.
- 6) Mengulang sedikit pelajaran yang telah lalu.
- 7) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Penyajian Materi

Di dalam proses pembelajaran di kelas, pendekatan dan metode yang digunakan merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Metode dan pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan kondisi siswa sehingga dapat menjadikan suasana di dalam kelas komunikatif, kondusif, terkontrol, interaktif, efektif, dan efisien.

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat nonilmiah. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran disajikan sebagai berikut :

1) Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

2) Menanya

Kegiatan menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan siswa dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori, hingga berpikir metakognitif. Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (critical thinking skill) secara kritis, logis, dan sistematis. Proses menanya dilakukan melalui kegiatan diksusi dan kerja kelompok serta diskusi kelas. Praktik diskusi kelompok memberi ruang kebebasan mengemukakan ide/gagasan.

3) Mengumpulkan data

Kegiatan mengumpulkan data bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan siswa untuk memperkuat pemahaman konsep dan prinsip/prosedur dengan mengumpulkan data, mengembangkan kreatifitas, dan keterampilan analisis. Kegiatan ini mencakup merencanakan, merancang, dan melaksanakan Analisis, serta memperoleh, menyajikan, dan mengolah data.

4) Menganalisis data

Peserta didik diminta menganalisis data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuat simpulan dari jawaban atas pertanyaan.

5) Mengkomunikasikan

Pada pendekatan *scientific* guru diharapkan Member kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang Dilakukan telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat n melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan “mengkomunikasikan” dalam kegiatan pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Sedangkan beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) atau dalam bahasa Inggris disebut *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai konteks atau sarana bagi peserta didik

untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta membangun pengetahuan baru. Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah, peserta didik, secara individual maupun berkelompok, menyelesaikan masalah nyata tersebut dengan menggunakan strategi atau pengetahuan yang telah dimiliki. Secara kritis, peserta didik menemukan masalah, menginterpretasikan masalah, mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya masalah, mengidentifikasi informasi dan menemukan strategi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah, mengevaluasi kesesuaian strategi dan solusi, dan mengomunikasikan simpulan.

2) Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) atau dalam bahasa Inggris dinamakan *Project-Based Learning (PjBL)* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil proyek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam mengkonstruksikan produk nyata.

3) Pembelajaran *Discovery-Inquiry*

Model Pembelajaran Diskoveri (*Discovery Learning*) diartikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pembelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan peserta didik mampu mengorganisasi sendiri hasil belajarnya. Sebagai model pembelajaran, *Discovery Learning* mempunyai prinsip yang sama dengan pembelajaran inkuiri (*Inquiry-Learning*). Tidak ada perbedaan prinsip di antara kedua istilah ini. *Discovery Learning* lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Perbedaannya dengan *inquiry* ialah bahwa pada *discovery* masalah yang diperhadapkan kepada peserta didik semacam masalah yang direkayasa oleh guru. Dalam mengaplikasikan metode *Discovery Learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan

kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan. Kondisi seperti ini ingin merubah kegiatan belajar mengajar yang *teacher oriented* menjadi *student oriented*.

4) Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapat dan bekerja sama dengan teman. Dalam menerapkan metode diskusi, siswa diberi suatu lembar diskusi sebagai pedoman bahan diskusi.

Praktikan menyampaikan materi dengan metode experiment, observasi, diskusi yang diintegrasikan dengan tanya jawab, penugasan dan tugas proyek kepada peserta didik. Tanya jawab dilakukan untuk memancing keaktifan peserta didik dalam berpikir dan memecahkan masalah. Pemberian catatan kepada peserta didik dilakukan dengan cara mendikte dan menulis *point-point* yang penting di papan tulis.

c. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan peserta didik adalah bahasa Indonesia.

d. Penggunaan Waktu

Pelajaran dalam seminggu dibagi menjadi 2 kali tatap muka atau 4 jam pelajaran dengan alokasi waktu diantaranya 1 kali tatap muka dengan waktu 2 jam pelajaran (2x40 menit), 1 kali tatap muka dengan waktu 2 jam pelajaran (2x40 menit).

e. Cara Memotivasi Siswa

Secara umum cara memotivasi siswa yang praktikan lakukan adalah dengan memberi gambar atau benda-benda nyata, dan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, praktikan memberikan nilai bagi peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.

f. Teknik Penguasaan Kelas

Praktikan mencoba menguasai kelas dengan teknik bersuarayang cukup terdengar selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan pesertadidik untuk tetap memperhatikan/konsentrasi pada pelajaran,memperkenalkan hal-hal yang menarik perhatian agar siswa tidak merasa jemu.

g. Media Pembelajaran

Saat menyampaikan materi praktikan menggunakan media speaker dan file video pada beberapa materi konseptual, sedangkan pada materi kontekstual, praktikan mengajak siswa mampu belajar langsung sesuai dengan ilmu pengetahuan alam sekitar.

h. Menutup pelajaran

Teknik menutup pelajaran dilakukan dengan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian praktikan menguatkan simpulan yang telah diberikan siswa.

1. Mengadakan evaluasi
2. Menyimpulkan materi yang disampaikan
3. Memberikan apresiasi dan tindak lanjut
4. Mengucapkan salam

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara keseluruhan Praktik pengalaman lapangan (PPL) berlangsung dengan baik. Namun sebagai pemula dalam mengajar, praktikanpun tidak terlepas dari kesalahan. Atas bimbingan dari Guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan, praktikan secara berangsur-angsur dapat menjalankan praktik dengan lebih baik dari awal praktik sebelumnya.

Faktor Pendukung

- a. Kedisiplinan yang tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar
- b. Adanya fasilitas alat dan tempat yang mendukung seperti laboratorium yang memadai sehingga mempermudah praktikan dalam menyampaikan materi ajar dan melaksanakan praktikum.
- c. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- d. Hubungan yang baik antara praktikan, guru pembimbing, dosen pembimbing, peserta didik dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- e. Besarnya perhatian guru pembimbing kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

Hambatan dan Solusi Pengajaran

Praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah direncanakan sebelum penerjunan, namun apa yang direncanakan tidak selamanya berjalan baik. Selalu ada hambatan yang menjadi tantangan bagi praktikan. Beberapa

hambatan yang terjadi saat berlangsungnya Praktik pengalaman lapangan (PPL) antara lain:

1. Banyaknya peserta didik yang ramai membuat proses pembelajaran memakan waktu yang lama untuk mengatur peserta didiknya. Solusi: menegur peserta didik yang ramai di kelas saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa dapat lebih tenang dan tidak mengganggu teman lain.
2. Banyak konsep dan istilah baru pada mata pelajaran bagi peserta didik siswa kelas VII, sehingga terkadang mengalami hambatan untuk materi selanjutnya yang berhubungan dengan konsep-konsep yang baru. Solusi: menjelaskan konsep dan istilah baru terlebih dahulu secara jelas kepada peserta didik sehingga akan mempermudah pembelajaran selanjutnya.

2. REFLEKSI

Dalam hal ini praktikan menyelesaikan programnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing disini memberi umpan balik yang baik. Guru pembimbing membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan. Selama praktik mengajar di SMP Negeri 1 Muntilan telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk menguasai segala macam administrasi yang harus disiapkan seperti silabus, RPP, buku ajar, teknik penilaian dll. Guru harus dapat beradaptasi dengan segala sesuatunya di lingkungan sekolah, mengenal karakter setiap peserta didik dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu proses KBM, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai mengelola waktu dengan sebaik mungkin. Guru harus berperan sebagai fasilitator, mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, maupun keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara professional. Secara umum, pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Muntilan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana program yang telah disusun sejak awal, karena tidak ada kendala yang cukup berarti bagi praktikan selama proses belajar mengajar. Simpulan dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan ini, secara umum kegiatan PPL Program PPL sangat membantu praktikan untuk mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran di sekolah secara real di lapangan dalam melatih dan mengembangkan kompetensi dalam bidang kependidikan.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Muntilan mengandung manfaat yang dapat diambil, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberi gambaran yang sesungguhnya tentang proses pembelajaran secara langsung. PPL memberikan pengalaman yang sesungguhnya tentang cara melaksanakan proses pembelajaran, cara berinteraksi dengan peserta didik, teknik penguasaan kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan materi ke siswa agar mudah diterima, penerapan metode mengajar yang sesuai, penggunaan media pembelajaran, menfaatkan waktu dengan efisien dalam hal menyampaikan pelajaran dan administrasi guru di sekolah. PPL ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa yang akan menjadi tenaga kependidikan yang professional.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan ajang untuk menguji ilmu yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi dan melatih 4 kompetensi yang harus dimiliki guru, meliputi kompetensi pedagogic, sosial, profesional, dan kepribadian.
3. Progam PPL ini juga memberikan gambaran kepada mahasiswa yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya factor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan. Suatu pembelajaran harus dipersiapkan secara matang

termasuk menyusun RPP, silabus, evaluasi, dll agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan diterima murid dengan baik. Selain itu, akan banyak masalah peserta didik maupun masalah dalam pembelajaran di dalam kelas sehingga mahasiswa dituntut untuk bisa menyelesaikan masalah tersebut. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus.

4. Program Praktek Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang bagaimana menjalani kehidupan di sekolah, terutama dalam berinteraksi dengan guru-guru, karyawan, kepala sekolah, peserta didik, maupun komponen pendukung yang lain.
5. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Dengan demikian, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 1 Muntilan selama bulan Juli hingga bulan September merupakan sebuah pengalaman yang tak ternilai harganya dan pasti akan sangat berguna jika kelak praktikan menjadi seorang guru atau pendidik yang profesional dan berhasil di bidangnya. Pelaksanaan program PPL di SMP N 1 Muntilan ini tentu tak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak, sehingga dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

- 1) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a) Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikannya sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.
 - b) Mampu meningkatkan kapasitas kemampuan mengajar mahasiswanya.
 - c) Tetap pertahankan hubungan kerjasama yang baik antara UNY dan SMP N 1 Muntilan karena dapat memberi manfaat yang besar bagi keduanya.
 - d) Perlunya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolah-sekolah, memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada mahasiswa PPL.

- e) Perlu monitoring oleh pihak LPPMP ke sekolah-sekolah, supaya kegiatan yang dilakukan oleh LPPMP bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.
- 2) Bagi sekolah / Lembaga
- a) Memberikan bimbingan secara maksimal kepada mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan atau dalam berinteraksi dengan pihak sekolah
 - b) Dalam menjalin hubungan dengan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
 - c) Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusunan Buku Pembekalan Pengajaran Mikro. 2011. *Materi Pembekalan Mikro PPL I* Yogyakarta:UNY

Tim Penyusun Panduan KKN-PPL. 2016. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : Pusat Layanan Praktik Pengalaman Kerja Lapangan (PL, PPL, dan PKL) Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGAJARAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP NEGERI 2 Mungil
 NAMA MAHASISWA : Anisa Nuraini Lutfiyati
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jalan Pramuka, No.161, Mungil, Kab.Mapslang
 NIM : 13416244020
 FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 GURU PEMBIMBING : Ratih Nurfitri, S.Pd

No.	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								TOTAL JUMLAH JAM	
		Juli		Agustus				September			
		Minggu	III	IV	V	III	IV	V	Minggu		
1	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	2	2	2						6	
2	Pembelajaran Ko-Kurikuler (Kegiatan Mengajar)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing (RPP)		1	2	1	1				6	
	2) Mengumpulkan materi				2	1	1			4	
	4) Membuat RPP				2	2	2			6	
	6) Membuat LKS				3	2				5	
	7) Membuat soal UH				3					3	
	9) Konsultasi soal ulangan					1				1	
	b. Pelaksanaan										
	1) Praktik mengajar di kelas		8	8	8	8	8	8	8	48	
	c. Penilaian dan evaluasi										
	1) UH					4				4	
	2) Penilaian UH						3			3	
	3) Penilaian tugas proyek							2		2	
3	Kegiatan Perselancaran										
	a. Upacara bendera	1	1			1	1	1	1	5	
	b. Upacara memeringati HUT RI					5				5	
	b. Kegiatas 45 (Sambut, menyem, salam, da sapa)	2		2.5	2	2.5	2.5	2.5	2.5	14	
	c. Character Building			1	1	1	1	1	1	6	
	d. Pendampingan rapat OSIS			1						1	
	e. Pendampingan PEMILU Ketua Osis				2.5					2.5	
	f. Rapat memeringati acara HUT RI			1	2.5	3.5				12	
	g. Lomba memeringati acara HUT RI					9.5				9.5	
	h. Pendampingan perkemahan					10				10	
	i. Persiapan karnaval						5			5	
	j. Karnaval						5			5	
4	Penyelesaian Laporan										
	Laporan								5	5	
	TOTAL									166	

Yogyakarta, 18 September 2016

Mengelolah,
Kepala Sekolah

Sumarmo, S.Pd
NIP 195711181979031001

Dosen Pembimbing

Satriyo Vibowah, S.Pd.
NIP. 19741219200810001

Mahasiswa

Anisa Nuraini Lutfiyati
NIM. 13416244020

Lampiran 1: Format Obsevasi Pembelajaran



OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Anisa Nur'aini L	Pukul : 08.00-12.00 WIB
NIM : 13416244020	Tempat Praktik : SMP N 1 Muntilan
Tanggal Observasi : 20 Februari 2016	Fak/Jur/ Prodi : FIS/ Pendidikan IPS

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah kurikulum yang baru saja diterapkan, yaitu kurikulum 2013 edisi revisi 2016. Pada saat observasi kegiatan pembelajaran, kurikulum 2013 edisi revisi 2016 baru diterapkan pada jenjang SMP kelas 7.
	2. Silabus	Silabus telah disusun oleh guru lengkap mencakup Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi, indicator, alokasi waktu, teknik penilaian, instrument penilaian, dan sumber belajar. Silabus yang dirancang sudah mencantumkan keterampilan proses mencakup aspek pengetahuan, sikap, spiritual, dan keterampilan. Indikator pembelajaran yang disusun dalam silabus, telah menggambarkan ketercapaian scientific method, meliputi mengamati, menanya, Mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan. Silabus telah sesuai dengan format kurikulum 2013 edisi revisi 2016.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Komponen-komponen di dalam RPP disusun secara lengkap, runtut, dan dalam komponen kegiatan pembelajaran sudah disertakan kegiatan inti meliputi scientificmethod (mengamati,menanya,Mengumpulkan informasi,mengasosiasi, mengkomunikasikan).
B.	Kegiatan Pembelajaran	
	1. Kegiatan Awal	Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu. Kemudian mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan apersepsi dan motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan karakter siswa yang diharapkan setelah mempelajari pelajaran tersebut. Guru memotivasi siswa siswa dengan mereview materi sebelumnya. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan yaitu "apakah kalian bangga tinggal di

| | Indonesia?”.
Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Penyajian Materi	Materi disampaikan secara runtut/sistematis. Dalam melakukan diskusi, siswa menggunakan buku panduan yaitu buku siswa kelas 8 kurikulum 2013. Pembelajaran yang berlangsung sudah tidak <i>teacher center</i> tetapi <i>student center learning</i> (pembelajaran berpusat pada siswa).
3. Metode dan model Pembelajaran	Metode utama yang dipakai adalah scientific method. Metode Yang digunakan dalam pembelajaran adalah Ceramah dan Diskusi. Siswa kelompoknya secara heterogen.
4. Penggunaan Bahasa	Selama proses belajar mengajar di dalam kelas berlangsung, guru menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Bahasa yang digunakan guru komunikatif, interaktif dan mudah dimengerti oleh siswa. Intonasi dan artikulasi yang disampaikan ketika guru menyampaikan pembelajaran sudah baik dan jelas sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menarik perhatian siswa dan tidak membosankan.
5. Alokasi Waktu Pembelajaran	Alokasi waktu yang dibutuhkan adalah 3x40 menit untuk melakukan pembelajaran dengan model ini. Akan tetapi waktu yang tersedia adalah 2x40 menit, sehingga waktu untuk pembelajaran kurang mencukupi. Untuk menyelesaikan guru mengambil jam BK 1x 40 menit
6. Gerak	Guru tidak hanya terfokus pada satu titik saja sehingga tidak monoton dan tidak membuat siswa bosan untuk memperhatikan guru. Misalnya ketika guru menjelaskan materi dengan menampilkan power point kemudian berkeliling menuju meja siswa untuk mengecek pekerjaan siswa satu demi satu.
7. Cara Memotivasi Siswa	Dalam memotivasi siswa, guru mereview materi sebelumnya.
8. Teknik Bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum memahami Materi yang sedang atau telah dipelajari. Siswa akan bertanya mengangkat tangan atau dengan Mengacungkan jari. Guru mempersilahkan, barulah siswa bertanya. Selain itu, di sela-sela guu menjelaskan materi, yang telah disampaikan kepada siswanya dengan cara memanggil secara acak dari daftar hadir siswa.
9. Teknik Penggunaan Kelas	Berkeliling ke setiap meja untuk mengiatkan manajemen waktu.
10. Penggunaan Media	Media yang digunakan adalah LCD, Komputer, LKS Keunggulan lokasi Indonesia.

11. Bentuk dan Guru mengambil sampel dan data 1 kelompok untuk
Cara Evaluasi dikomunikasikan dan dibahas bersama.

12. Menutup Menarik kesimpulan bersama siswa, lalu memberikan
pembelajaran Tugas lanjutan secara berkelompok.

C. Perilaku Siswa

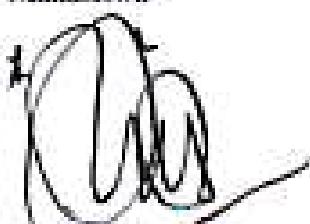
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada sebagian siswa yang tenang dan antusias memperhatikan dan ada juga siswa yang duduk di bagian belakang gaduh, ramai, dan bermain-main ketika pembelajaran berlangsung baik sejak awal maupun hingga akhir pembelajaran, namun mereka tetap melakukan kerja kelompok sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Meskipun ada beberapa siswa yang suka membuat keramaian, akan tetapi mereka masih berperilaku ramah dan sopan ketika berada di luar kelas. Mereka menegur guru sambil bersalaman dan mencium tangan guru, maupun orang lain ketika berpapasan di luar kelas.

Muntilan, 21 Februari 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing


Ratih Nurfitri, S.Pd.
NIP. 196110041988032004

Mahasiswa

Anisa Nuraini Latifiyati
NIM 13416244020

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MANUSIA, TEMPAT DAN LINGKUNGAN**



**Anisa Nur'aini Lutfiyati
13416244020**

**PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VII / Satu
Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Tema : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pengamatan, tanggung jawab, penguasaan individu dari kelompok, siswa dapat :

1. menjelaskan pengertian konsep ruang;
2. menjelaskan pengertian interaksi antarruang;
3. menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;
4. menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;
5. menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untukterjadinya interaksi antarruang;
6. menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untukterjadinya interaksi antarruang;

B. KOMPETENSI DASAR

3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksiantarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupanmanusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim,bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksiantarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupanmanusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, danpendidikan.

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan konsep ruang dan interaksi antar ruang di Indonesia
2. Siswa mampu menjelaskan pengaruh konsep ruang dan interaksi antar ruang di Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

Sub Tema : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

Membahas :

1. Saling Melengkapi (*Complementarity* atau *Regional Complementarity*)
2. Persebaran Penduduk

Memjelaskan contoh interaksi antarruang yang terjadi dilingkungan siswa.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik (Scientific)
2. Model : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

F. MEDIA ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media
 - a. Gambar yang menunjukkan bentuk-bentuk interaksi antar ruang
2. Alat dan Bahan
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop
 - c. Power point
3. Sumber Belajar

Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA : PENGERTIAN RUANG DAN INTERAKSI ANTARRUANG

Kegiatan	Daskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan <i>salam</i> dansalah satu peserta didik diminta untuk memimpin <i>berdoa</i>2. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas dengan <i>presensi</i>3. Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan dengan maksud untuk mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dengan pancingan pertanyaan kepada peserta didik (<i>abstraksi</i>).	10 Menit

	<p>4. Guru memberikan kata-kata <i>motivasi</i> dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan (<i>apresiasi</i>). Misalnya dengan menanyakan, sarapan apa hari ini? Makanan tersebut terbuat dari bahan apa? Apakah makanan tersebut dihasilkan dari daerah kamu? Dan lain-lain.</p> <p>5. Guru memberikan informasi mengenai tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (<i>tujuan pembelajaran</i>).</p>	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. Peserta didik diminta untuk mengamatidan mendengarkan guru dalam menjelaskan materi melalui media power point.</p> <p>2. Peserta didik mencatat poin-poin yang dianggap penting dan hal-hal yang belum jelas di buku catatan masing-masing.</p> <p>3. Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.</p> <p>4. Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>Menanya</p> <p>1. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 2-3 siswa.</p> <p>2. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, Contoh: Apa yang dimaksud dengan ruang? Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antarruang? Mengapa terjadi interaksi antarruang? Seperti apa bentuk interaksi antarruang di Indonesia?</p> <p>3. Salah satu di antara peserta didik dari wakil</p>	60 Menit

	<p>kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>4. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi / data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet 2. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antarruang di Indonesia. Contoh nyata interaksi antar ruang dapat berupa perdagangan antar wilayah, migrasi penduduk, transmigrasi, dan sebagainya. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok). 2. Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan 2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas 	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>hasil simpulankelompok yang dipresentasikan</p> <p>3. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 5. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru. 6. Peserta didik diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antar ruang di wilayahnya masing-masing. Pedoman untuk melakukan tugas tersebut ada pada buku siswa. 7. Siswa diminta untuk belajar pada materi selanjutnya. (<i>tindak lanjut</i>) 8. Menutup kegiatan dengan <i>berdoa</i> bersama 	10 menit

Yogyakarta, 27Juli 2016

Mengetahui,



Ratih Nurfitri, S.Pd.
NIP. 196110041988032004



NIM 13416244020

PERTEMUAN KEDUA

Kegiatan	Daskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>4) Guru menanyakan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu menelusuri informasi tentang interaksi antar ruang di wilayahnya.</p> <p>5) Peserta didik menerima informasi tentang aktivitas belajar yang akan dilakukan berupa diskusi.</p> <p>6) Guru menyiapkan kegiatan diskusi.</p>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan mengamati, menanya, dan mengumpulkan data telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini peserta didik diminta untuk mengasosiasi dan mengomunikasikan data yang telah dikumpulkan.</p> <p>1). Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari lapangan.</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>2). Mengomunikasikan</p> <p>c) Peserta didik menyampaikan hasil pengolahan dan asosiasi datanya didepan kelompok lainnya.</p> <p>d) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p> <p>e) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini.</p>	60 menit
Kegiatan Penutup	<p>1). Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>2). Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami</p>	10 menit

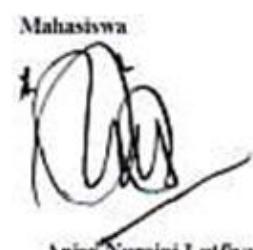
	<p>3). Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaranterkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaranyang digunakan</p> <p>4). Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral</p> <p>5). Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusikelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskanuntuk dikumpulkan kepada guru</p> <p>6). Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnyayaitu Letak dan Luas Indonesia</p>	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Yogyakarta, 27Juli 2016

Mengetahui,



Ratih Nurfitri, S.Pd.
NIP. 196110041988032004



NIM 13416244020

Lampiran Materi

Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara suatu wilayah dan wilayah lainnya. Karakteristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antar ruang di permukaan bumi.

Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antarsatu ruang dengan lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contohnya, wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya penduduk dari daerah pegunungan membutuhkan ikan dari penduduk daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan.

Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*).

1. Saling Melengkapi (*complementarity* atau *Regional Complementary*)

Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.

2. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut.

3. Kemudahan Transfer (*Transfer Ability*)

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi.

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk Penggerjaan :

- Bentuk kelompok yang terdiri dari 2-3 siswa.
 - Kerjakan soal-soal berikut dengan diskusi kelompok, kemudian presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!
 - Carilah sumber / referensi lain dari internet, artikel, atau buku penunjang lain!
-

1. Apakah yang dimaksud dengan ruang?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Mengapa terjadi perbedaan ciri/karakteristik antarruang?

Jawab

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Mengapa terjadi interaksi antarruang?

Jawab

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Berilah sedikitnya 2 contoh interaksi antarruang di lingkungan sekitarmu!

Jawab

.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VII / Satu
Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Tema : Letak dan luas Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 JP)

H. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pengamatan, tanggung jawab, penguasaan individu dari kelompok, siswa dapat :

7. menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta;
8. menyebutkan letak Indonesia secara astronomis;
9. menyebutkan letak Indonesia secara geografis;
10. menjelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi;
11. menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya;
12. menjelaskan implikasi letak Indonesia secara geologis;

I. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksiantarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupanmanusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim,bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksiantarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupanmanusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, danpendidikan.

J. INDIKATOR PEMBELAJARAN

3. Siswa mampu menjelaskan konsep ruang dan interaksi antar ruang di Indonesia
4. Siswa mampu menjelaskan pengaruh konsep ruang dan interaksi antar ruang di Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

K. MATERI PEMBELAJARAN

Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Tema : Letak dan luas Indonesia

Membahas :

3. Memahami lokasi melalui peta
4. Letak dan luas Indonesia

Menjelaskan letak astronomis dan geografis Indonesia, serta memahami dampak letak geostrategic di Indonesia

L. METODE PEMBELAJARAN

3. Pendekatan : Saintifik (Scientific)
4. Model : *Discovery learning, Project Based Learning (PJBL)*

M. MEDIA ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

4. Media
 - b. Peta
5. Alat dan Bahan
 - d. LCD Proyektor
 - e. Laptop
 - f. Power point
6. Sumber Belajar

Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

N. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA

Kegiatan	Daskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">6. Peserta didik bersama guru menyampaikan <i>salam</i> dansalah satu peserta didik diminta untuk memimpin <i>berdoa</i>7. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas dengan <i>presensi</i>8. Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan dengan maksud untuk mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dengan pancingan pertanyaan kepada peserta didik (<i>abstraksi</i>).9. Guru memberikan kata-kata <i>motivasi</i> dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan (<i>apresiasi</i>). Misalnya	10 Menit

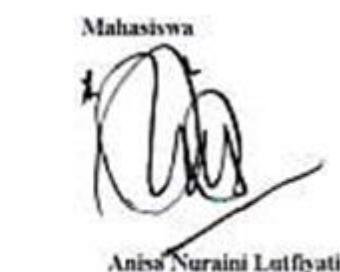
	<p>dengan menanyakan, pernahkan kalian menggunakan peta? Apa yang dilakukan orang jika akan menuju tempat yang belum diketahui? dll</p> <p>10. Guru memberikan informasi mengenai tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (<i>tujuan pembelajaran</i>).</p>	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati peta, misalnya peta Indonesia yang telah memenuhi syarat peta yang baik 2. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap peta, peserta didik beserta teman samping diminta untuk mengidentifikasi komponen-komponen pada peta. 3. Peserta didik menuliskan nama-nama komponen pada peta dan fungsinya. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 2-3 siswa. 6. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, Contoh: Apa yang dimaksud dengan ruang? Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antarruang? Mengapa terjadi interaksi antarruang? Seperti apa bentuk interaksi antarruang di Indonesia? 7. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. 8. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. 	60 Menit

	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>3. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi / data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet</p> <p>4. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antar ruang di Indonesia. Contoh nyata interaksi antar ruang dapat berupa perdagangan antar wilayah, migrasi penduduk, transmigrasi, dan sebagainya. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>3. Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).</p> <p>4. Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>4. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>5. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>6. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kegiatan Penutup	<p>9. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>10. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>11. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>12. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>13. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>14. Peserta didik diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antar ruang di wilayahnya masing-masing. Pedoman untuk melakukan tugas tersebut ada pada buku siswa.</p> <p>15. Siswa diminta untuk belajar pada materi selanjutnya. (<i>tindak lanjut</i>)</p> <p>16. Menutup kegiatan dengan <i>berdoa</i> bersama</p>	10 menit
-------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------

Muntilan, 29Juli 2016

Mengetahui,



Lampiran Materi

Peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala.Komponen penyusunannya terdiri atas judul peta, skala peta, orientasi utara, simbol peta, garis astronomis, inset, legenda, dan sumber peta.

PERTEMUAN KEDUA

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4. Guru mengajukan pertanyaan terkait letak dan luas Indonesia, misalnya mengapa Indonesia selalu disinari matahari? Dimana letak Indonesia? Negara-negara manakah yang berbatasan dengan Indonesia? 5. Peserta didik menerima informasi tentang aktivitas belajar yang akan dilakukan berupa diskusi. 6. Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati peta Indonesia diantara negara-negara lainnya di dunia. 2. Peserta didik mencermati lokasi Indonesia secara astronomis 3. Peserta didik memperhatikan batas wilayah Indonesia 4. Peserta didik diminta mencatat hasil pengamatannya <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan terkait aktivitas pengamatan terhadap peta, misalnya apakah letak Indonesia strategis, apa implikasi letak Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dan lain-lain. 2. Guru ikut mengarahkan atau membimbing peserta didik agar pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari tujuan pembelajaran. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan berdiskusi peserta didik diminta 	60 Menit

	<p>mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>2. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang lokasi dan luas Indonesia serta implikasinya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan aspek fisikal. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta menganalisis berbagai implikasi dari letakIndonesia terhadap kehidupan ekonomi, sosial budaya, dan aspek fisikwilayah Indonesia terutama iklim dan geologi. 2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untukmengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. 3. Peserta didik merumuskan hasil analisisnya menjadi suatu ringkasanatau kesimpulan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyampaikan hasil pengolahan dan asosiasi datanya di depan kelompok lainnya. 2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan 3. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan olehpeserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap prosespembelajaran terkait dengan 	10 menit

	<p>penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral 5. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru 6. Peserta didik diminta mengerjakan tugas berupa aktivitas individu seperti yang ada dalam buku siswa 	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Muntilan, 29 Juli 2016

Mengetahui,



Ratih Nurfitri, S.Pd.
NIP. 196110041988032004



NIM 13416244020

Lampiran Materi

Letak suatu tempat dipermukaan bumi tidak hanya sekadar menunjukkan posisinya diantara tempat lainnya.Letak suatu tempat menunjukkan pulak karakteristik tempat tersebut.Letak juga menunjukkan posisi suatu tempat terhadap tempat lainnya.

Dalam hal ini, ada tempat yang strategis, terisolasi, dan seterusnya.Indonesia terletak antara 950 BT – 1410BT dan 6o LU - 11o LS.Karena letaknya tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis.Wilayah tropis dibatasi oleh lintang 23,5o LU dan 23,5o LS.

Letak geografis merupakan posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi.Secara geografis, Indonesia berada diantara dua benua, yaitu Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesiadan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia.Selain itu,Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia.WilayahIndonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah, baik wilayah negara atau samudra.

Indonesia berbatasan dengan 10 (sepuluh) negara tetangga, baik berupabatas darat maupun batas laut. Indonesia berbatasan di darat dengan Negara Malaysia, Papua New Guinea (PNG), dan Timor Leste, sedangkan batas lautnya dengan negara India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau,Papua New Guinea, Australia, dan Timor-Leste. Batas Indonesia juga dapatdilihat dari posisinya (utara, selatan, barat, timur), yaitu sebagai berikut.

- Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau,Filipina, dan Laut CinaSelatan.
- Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia,dan Samudra Hindia.
- Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan SamudraPasifik.

Letak geografis Indonesiasangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antaranegara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika danTimur Tengah, dan India.Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa.Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru.

TUGAS INDIVIDU SUBTEMA “PEMAHAMAN LOKASI MELALUI PETA”

- Gambarlah peta wilayah tempat tinggalmu bias desa, kecamatan maupun kabupaten!
- Ketentuan kertas menggunakan kertas gambar A3
- Cantumkan semua komponen peta yang meliputi judul peta, skala, orientasi utara, garis lintang dan bujur, legenda (jalan,sungai, desa/kecamatan/kabupaten, jalan raya) dan warna sesuai ketinggian tempat
- Waktu pengumpulan 1 minggu dari pengumuman tugas,. Tidak ada toleransi keterlambatan pengumpulan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VII / Satu
Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Tema : Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia
Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (8JP)

O. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pengamatan, tanggung jawab, penguasaan individu dari kelompok, siswa dapat :

1. menjelaskan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia;
2. menjelaskan potensi sumber daya alam berupa sumber daya tambang;
3. menjelaskan potensi sumber daya perikanan laut Indonesia;
4. menjelaskan potensi sumber daya hutan mangrove di Indonesia;
5. menjelaskan potensi sumber daya terumbu karang di Indonesia;

P. KOMPETENSI DASAR

3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksiantarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksiantarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

Q. INDIKATOR PEMBELAJARAN

5. Siswa mampu menjelaskan potensi sumber daya alam berdasarkan jenisnya.
6. Siswa mampu menjelaskan penyebaran potensi sumber daya alam tersebut baik di darat maupun dilaut.

R. MATERI PEMBELAJARAN

Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

Sub Tema : Potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia

Membahas :

5. Potensi sumber daya alam Indonesia
 - a. Potensi sumber daya hutan
 - b. Potensi sumber daya tambang
6. Potensi kemaritiman Indonesia
 - a. Potensi perikanan
 - b. Potensi hutan mangrove
 - c. Potensi terumbu karang

Memjelaskan persebaran berbagai sumber daya alam di Indonesia.

S. METODE PEMBELAJARAN

5. Pendekatan : Saintifik (Scientific)
6. Model : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

T. MEDIA ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

7. Media
 - c. Gambar yang menunjukkan potensi sumber daya alam di Indonesia
8. Alat dan Bahan
 - g. LCD Proyektor
 - h. Laptop
 - i. Power point
9. Sumber Belajar

Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

U. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.4. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan	10 Menit

	<p>sebelumnya.</p> <p>5. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia, misalnya apa yang kalian gunakan untuk menulis? Darimanakah bahan-bahan yang digunakan untuk menulis? Apakah bahan-bahan tersebut tersedia di Indonesia? Dan seterusnya.</p> <p>6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1). Mengamati</p> <p>a) Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan potensi sumber daya alam Indonesia</p> <p>b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang potensi sumber daya alam hutan di Indonesia</p> <p>c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.</p> <p>2). Menanya</p> <p>a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 siswa.</p> <p>b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya apa saja potensi sumber daya alam hutan yang dimiliki oleh Indonesia? Dimanakah sumber daya alam hutan, bahan tambang dan kemaritiman tersebar? Dan seterusnya.</p> <p>c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.</p> <p>3). Mengumpulkan informasi</p> <p>a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab</p>	60 Menit

	<p>pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada bukucatatannya masing-masing.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajarannya yang digunakan.</p>	10 menit

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Mengetahui,



Ratih Nurfitri, S.Pd.
NIP. 196110041988032004



PERTEMUAN KEDUA

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>5. Guru menanyakan tentang power point masing-masing kelompok</p>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi telah dilaksanakan pada pertemuan pertama.</p> <p>1). Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik melakukan analisis sebaran sumber daya alam hutan</p> <p>b) Peserta didik melakukan analisis mengapa Indonesia kaya akan sumberdaya alam hutan</p> <p>c) Peserta didik menganalisis mengapa kekayaan sumber daya alam belum mampu mensejahterakan masyarakat Indonesia</p> <p>2). Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasilpekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>	60 Menit
Kegiatan Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi,</p>	10 menit

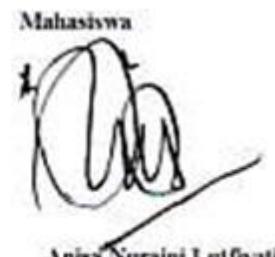
	pendekatan dan model pembelajaranyang digunakan	
--	-------------------------------------------------	--

Yogyakarta, 27Juli 2016

Mengetahui,



Ratih Nurfitri, S.Pd.
NIP. 196110041988032004



NIM 13416244020
Anisa Nuraini Lutfiyati

PERTEMUAN KETIGA

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan potensiperikanan di Indonesia, misalnya apakah kalian suka makan ikan? Darimana ikan tersebut dihasilkan? Mengapa potensi perikanan di Indonesia sangat besar? Dan seterusnya.</p> <p>5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuanpembelajaran dari guru.</p>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>1). Mengamati</p> <p>a) Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yangmenunjukkan potensi sumber daya perikanan Indonesia.</p> <p>b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks daninternet tentang potensi sumber daya alam tambang di Indonesia.</p> <p>c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada bukusiwa.</p> <p>2). Menanya</p> <p>a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa</p> <p>b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskanpertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasilpengamatan sebelumnya, misalnya apa saja potensi sumber dayaperikanan yang dimiliki oleh Indonesia? Dimanakah sumber dayaperikanan tersebut tersebar? Dan seterusnya</p> <p>c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok dimintamenuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis</p> <p>d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawabpertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui</p>	60 Menit

	<p>3). Mengumpulkan informasi</p> <p>a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada bukucatatannya masing-masing.</p> <p>4). Mengasosiasi</p> <p>c) Peserta didik melakukan analisis sebaran sumber daya perikanan diIndonesia</p> <p>d) Peserta didik melakukan analisis mengapa Indonesia kaya akan potensi perikanan</p> <p>e) Peserta didik menganalisis mengapa kekayaan sumber daya alam perikanan belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakatIndonesia</p> <p>5). Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan</p>	10 menit

Yogyakarta, 27Juli 2016

Mengetahui,



Ratih Nurfitri, S.Pd.
NIP. 196110041988032004



NIM.13416244020

PERTEMUAN KEEMPAT

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan potensiterumbu karang di Indonesia, misalnya apakah kalian pernah mendengar terumbu karang? Apa yang dimaksud terumbu karang? Mengapa terumbu karang perlu dijaga dan dilestarikan? Dimanakah sebaran terumbu karang berada?</p> <p>5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>1). Mengamati</p> <p>a) Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan potensi terumbu karang di Indonesia</p> <p>b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang potensi hutan mangrove di Indonesia</p> <p>c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.</p> <p>2). Menanya</p> <p>a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa</p> <p>b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya seberapa luas potensi terumbu karang di Indonesia? Dimana sajakah sebaran terumbu karang di Indonesia? Bagaimanakah kondisi terumbu karang di Indonesia? Apa manfaat terumbu karang? Dan seterusnya</p> <p>c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil</p>	60 Menit

	<p>kelompok dimintamenuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis</p> <p>d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawabpertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui</p> <p>3). Mengumpulkan informasi</p> <p>a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagaisumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada bukucatatannya masing-masing.</p> <p>4). Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik melakukan analisis sebaran terumbu karang di Indonesia</p> <p>b) Peserta didik melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran terumbu karang di Indonesia</p> <p>c) Peserta didik menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan terumbu karang di Indonesia</p> <p>d) Peserta didik menganalisis upaya untuk menjaga dan melestarikan terumbu karang di Indonesia</p> <p>5). Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik 3) Peserta didik bersama guru menyusun kesimpulan. 4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan 	10 menit

	penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaranyang digunakan	
--	--------------------------------------------------------------------	--

Yogyakarta, 27Juli 2016

Mengetahui,



Ratih Nurfitri, S.Pd.
NIP. 196110041988032004



NIM 13416244020

Anisa Nuraini Lutfiyati

LAMPIRAN MATERI

Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya. Bahan tersebut dapat berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Jadi, apapun yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dapat dikatakan sebagai sumber daya alam.

a. Potensi Sumber daya Hutan

Hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar yaitu mencapai 99,6 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia (Kemenhut, 2011). Secara umum, jenis-jenis kayu dan sebarannya adalah sebagai berikut.

1. Kayu Keruing, Meranti, Agathis dihasilkan terutama di Papua, Sulawesi, dan Kalimantan.
2. Kayu jati banyak dihasilkan di Jawa Tengah.
3. Rotan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatra Utara dan Sumatra Barat.
4. Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
5. Kayu Rasamala dan Akasia banyak dihasilkan di Jawa Barat.

b. Potensi Sumber daya Tambang

Potensi sumber daya tambang di Indonesia terbagi atas :

1. Minyak bumi dan gas
2. Batu bara
3. Bauksit
4. Pasir besi
5. Emas

c. Potensi Kemaritiman Indonesia

Luas laut Indonesia mencakup 2/3 dari seluruh luas wilayah Indonesia, yaitu 5,8 juta km². Di dalam laut tersebut, tersimpan kekayaan alam yang luar biasa besarnya. Potensi sumber daya laut Indonesia tidak hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lain-lain yang berada di bawah permukaan laut. Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya laut yang lain adalah sumber daya alam berupa mangrove, terumbu karang, dan lain-lain. Sumber daya tersebut dikenal dengan sumber daya pesisir.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MUNTILAN
Jl. Pemuda No. 161 Muntilan
TAHUN AJARAN 2016/2017
TUGAS KELOMPOK

Nama	:	Mata Pelajaran	: IPS
No Absen	:	Kelas/semester	: IX/1

PETUNJUK UMUM

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
2. Tulislah lebih dahulu nama, kelas dan nomor absen pada lembar jawab yang telah disediakan!
3. Bacalah baik-baik sebelum menjawab soal!
4. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum menyerahkan kepada guru!

PETUNJUK KHUSUS

1. Sebutkan jenis-jenis hutan yang ada di Indonesia!
2. Kayu cendana banyak di hasilkan di?
3. Sebutkan manfaat dan fungsi hutan! (minimal 3)
4. Sebutkan flora dan fauna endemik di Indonesia beserta daerahnya !
5. Sebutkan pemanfaatan minyak bumi di Indonesia!
6. Di mana tambang batubara di Indonesia?
7. Sebutkan daerah penambang pasir besi di Indonesia
8. Jelaskan fungsi ekologis hutan mangrove!
9. Sebutkan dan jelaskan fungsi terumbu karang!
10. Apa yang akan terjadi jika hutan mangrove di Indonesia punah?

☺☺SELAMAT MENGERJAKAN☺☺

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VII / Satu
Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Tema : Dinamika Kependudukan Indonesia
Alokasi Waktu : 5 x pertemuan (10JP)

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pengamatan, tanggung jawab, penguasaan individu dari kelompok, siswa dapat :

1. membandingkan jumlah penduduk Indonesia diantara penduduk negara lainnya di dunia;
2. menjelaskan pola sebaran penduduk Indonesia;
3. menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut usia;
4. menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut jenis kelamin;
5. menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia;
6. menjelaskan kualitas penduduk Indonesia;
7. menunjukkan keragaman rumah adat di Indonesia;
8. menunjukkan keragaman pakaian adat di Indonesia;
9. menunjukkan keragaman tarian di Indonesia;

W. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksiantarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksiantarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

X. INDIKATOR PEMBELAJARAN

7. Siswa mampu menjelaskan jumlah, sebaran, dan komposisi sumber daya manusia di Indonesia
8. Siswa mampu menjelaskan kondisi pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun

9. Siswa mampu menjelaskan kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang meliputi pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.
10. Siswa mengetahui keragaman etnik dan budaya di Indonesia.

Y. MATERI PEMBELAJARAN

Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

Sub Tema : Dinamika Kependudukan Indonesia

Membahas :

7. Jumlah penduduk dan persebaran penduduk
8. Komposisi penduduk
 - a. Komposisi penduduk berdasarkan usia
 - b. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin
9. Pertumbuhan dan kualitas penduduk
10. Keragaman etnik dan budaya
 - a. Rumah adat
 - b. Pakaian adat
 - c. Tarian daerah

Z. METODE PEMBELAJARAN

7. Pendekatan : Saintifik (Scientific)

8. Model : *Discovery learning, Project Based Learning (PJBL)*

AA. MEDIA ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar, Video, Peta dan Data Potensi Sumber daya Alam
2. LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.
3. Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, Internet, Narasumber, Lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

**1. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN PERTAMA :**

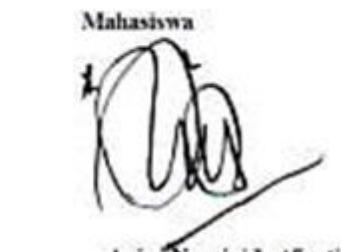
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. 5. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan jumlah dan sebaran penduduk Indonesia, misalnya berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal di rumah kamu? Apa yang terjadi jika jumlah anggota keluarga sangat banyak? Dan seterusnya. 6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati peta yang menunjukkan jumlah dan sebaran penduduk Indonesia b. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang jumlah dan sebaran penduduk di Indonesia. c. Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada bukusuwa. <p>2. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya mengapa jumlah penduduk Indonesia sangat besar? Mengapa sebaran penduduk Indonesia tidak merata? 	60 Menit

	<p>c. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok dimintamenuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis</p> <p>d. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawabpertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui</p> <p>3. Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>b. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.</p> <p>4. Menggasosiasi</p> <p>a. Peserta didik melakukan analisis jumlah penduduk yang besar dan faktor yang mempengaruhinya</p> <p>b. Peserta didik melakukan analisis sebaran penduduk dan faktor yang mempengaruhinya</p> <p>c. Peserta didik menganalisis dampak dari jumlah penduduk yang besardan tidak merata sebarannya</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p> <p>c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik</p>	10 menit

	3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaranterkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaranyang digunakan	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Yogyakarta, 27Juli 2016

Mengetahui,



PERTEMUAN KEDUA

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan padapertemuan sebelumnya. 5. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan komposisipenduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin, misalnya berapa jumlahberapa usia orang tua kamu? Berapa usia anggota keluargamu? Apakahada anggota keluargamu yang sudah berkerja? Dan seterusnya 6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajarandari guru. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati data yang menunjukkan komposisi penduduk Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin b. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang komposisi penduduk Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin. c. Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa. <p>2. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 siswa. b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya mengapa komposisi penduduk Indonesia 	60 Menit

	<p>seperti seperti itu? Apa implikasi komposisi penduduk Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin terhadap kondisi social ekonomi Indonesia? Dan seterusnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. d. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. <p>3. Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet. b. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing. <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik melakukan analisis komposisi penduduk Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya b. Peserta didik melakukan analisis implikasi dari komposisi penduduk Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin terhadap kondisi social ekonomi Indonesia c. Peserta didik menganalisis upaya untuk memperbaiki komposisi penduduk Indonesia <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	dipresentasikan c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan	
Kegiatan Penutup	1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan	10 menit

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Mengetahui,



Ratih Nurfitri, S.Pd.
NIP. 196110041988032004



NIM 13416244020

PERTEMUAN KETIGA

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. 5. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk Indonesia, misalnya dimana kamu tinggal? Apakah selama kamu tinggal di sana jumlah penduduknya terus bertambah? Apa yang terjadi dengan wilayahnya jika penduduknya terus bertambah? Dan seterusnya. 6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>1). Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik mengamati data pertumbuhan dan kualitas penduduk Indonesia b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang komposisi penduduk Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin. c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa. <p>2). Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 siswa. b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya seberapa besar pertumbuhan penduduk Indonesia? 	60 Menit

	<p>Bagaimanakah kualitas penduduk Indonesia? Apa implikasi dari pertumbuhan dan kualitas penduduk Indonesia terhadap kondisi sosial dan ekonomi Indonesia? Dan seterusnya.</p> <p>c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.</p> <p>3). Mengumpulkan informasi</p> <p>a) Peserta didik berdiskusi untuk mengumpulkan informasi/data dan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.</p> <p>4). Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk Indonesia</p> <p>b) Peserta didik melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk Indonesia</p> <p>c) Peserta didik melakukan analisis implikasi dari pertumbuhan dan kualitas penduduk Indonesia terhadap kondisi sosial ekonomi Indonesia</p> <p>d) Peserta didik menganalisis upaya untuk mengurangi angka pertumbuhan penduduk Indonesia</p> <p>e) Peserta didik menganalisis upaya untuk meningkatkan kualitas penduduk Indonesia</p> <p>5). Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Kegiatan Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan</p>	10 menit
-------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Mengetahui,



Ratih Nurfitri, S.Pd.
NIP. 196110041988032004



NIM 13416244020

PERTEMUAN KEEMPAT DAN KELIMA

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan keragaman etnik dan budaya di Indonesia, misalnya kamu berasal dari suku apa? Suku apa saja yang ada di kelas ini? Apa nama rumah adat di suku kalian? Apakah kalian mengenal tarian yang ada di daerah kita? Dan seterusnya.</p> <p>5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>1). Mengamati</p> <p>a) Peserta didik mengamati beberapa contoh keragaman etnik dan budaya Indonesia melalui gambar atau tayangan video.</p> <p>b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang keragaman etnik dan budaya Indonesia</p> <p>2). Menanya</p> <p>a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 - 5 siswa</p> <p>b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya seberapa banyak jumlah suku yang ada di Indonesia? Seberapa beragam budaya Indonesia? Dan seterusnya</p> <p>c) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui</p> <p>d) guru menugaskan kepada siswa untuk membuat mind mapping tentang keragaman budaya di Indonesia yang meliputi, tarian, rumah adat, dan pakaian adat.</p> <p>3). Mengumpulkan informasi</p> <p>a) Peserta didik secara kelompok mengumpulkan data</p>	60 Menit

	<p>dan informasi tentang tarian, rumah adat dan pakaian adat di Indonesia beserta ragam budaya yang dimilikinya</p> <p>b) peserta didik menentukan konsep mind mapping yang akan mereka buat.</p> <p>(kegiatan mengasosiasi dan mengkomunikasikan dilakukan pada pertemuan selanjutnya)</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik 3) Peserta didik bersama guru menyusun kesimpulan. 4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan 	10 menit

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Mengetahui,



Ratih Nurfitri, S.Pd.
NIP. 196110041988032004



NIM 13416244020

LAMPIRAN MATERI

Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (nortalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan.Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar.

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah Cina (1.372 juta jiwa), India (1.314 juta jiwa), dan Amerika Serikat (321 juta jiwa). Jumlah penduduk Indonesia mencapai 256 juta jiwa.

2. Persebaran penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran penduduk dapat dikenali dari kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk merupakan indikator adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki suatu wilayah. (migrasi).

3. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain. Komposisi penduduk diperlukan dalam suatu negara karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ataupun penentuan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan.

4. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk, yakni kelahiran, kematian, dan migrasi.

Keragaman Etnik dan Budaya

Keanekaragaman budaya Indonesia dari Sabang sampai Merauke merupakan asset yang tidak ternilai harganya, sehingga harus tetap dipertahankan dan dilestarikan. Ada sebagian warga Indonesia yang tidak mengetahui ragam budaya daerah lain di Indonesia, salah satunya budaya melukis tubuh di Mentawai, Sumatra Barat, tindik sebagai tanda kedewasaan dan masih banyak kebudayaan lain yang belum tereksplosi. Setiap daerah memiliki kebudayaan yang khas. Keragaman budaya tersebut dapat diketahui melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, upacara adat dan lain sebagainya.

SOAL GAMES DINAMIKA PENDUDUK INDONESIA

1. Menurut data WPDS tahun 2015, jumlah penduduk yang tinggal di Indonesia yaitu ...
Jawab : 256 juta jiwa
2. Factor pembentuk dinamika penduduk ada 3 yaitu ...
Jawab : natalitas, mortalitas, dan migrasi
3. Berdasarkan data kependudukan dunia tahun 2015, Indonesia menempati urutan ke ...
Jawab : ke empat di dunia
4. Bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau Negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak yaitu ..
Jawab : persebaran atau distribusi penduduk
5. Indicator atau tolak ukur perbedaan sumber daya yang dimiliki suatu wilayah yaitu ...
Jawab : kepadatan penduduk
6. Salah satu cara memeratakan jumlah penduduk di Indonesia yaitu ..
Jawab : melalui transmigrasi
7. Pengelompokan penduduk berdasarkan usia, jenis kelamin, mata pencarian, agama, bahasa dan lain-lain disebut dengan ...
Jawab : Komposisi penduduk
8. Bagaimana rumus menghitung sex ratio dalam komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin?
Jawab : sex ratio = $\frac{\text{jumlah penduduk pria/wanita}}{\text{jumlah penduduk seluruhnya}} \times 100\%$
9. Keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi penduduk disebut dengan ...
Jawab : Pertumbuhan penduduk
10. Pertumbuhan penduduk dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu factor alami dan nonalami, yang termasuk dalam factor alami adalah ...
Jawab : kelahiran dan kematian
11. Apakah yang dimaksud dengan imigrasi?
Jawab : perpindahan penduduk dari Negara luar ke Negara kita dan bersifat menambah.
12. Apa yang dimaksud dengan bonus demografi?
Jawab : bonus demografi adalah bonus yang dinikmati suatu negara sebagai akibat dari besarnya proporsi penduduk produktif (rentang usia 15-64 tahun) dalam evolusi kependudukan yang dialaminya.

13. Sebutkan akibat dari pertumbuhan penduduk yang cepat!

Jawab : tingginya angka pengangguran, persebaran penduduk tidak merata, beban ketergantungan tinggi, arus urbanisasi tinggi, masalah social lainnya.

PENILAIAN PENGETAHUAN

DAFTAR SISWA KELAS VII F TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Nomor		Nama	L/P	diskusi 1	UH 1	remidi UH 1	diskusi 24-8-	5
Urut	Indek							
1	11183	ACHMAD IRVAN TEVAR RAMADHAN	L	89	50.30		85	
2	11184	ADELIA DWI SAPUTRI	P	81	74.54	80.00	88	
3	11185	DHEA PRABANDARI	P	87	81.81		88	
4	11186	ELVINA NURFAIZAH	P	100	83.63		88	
5	11187	FANI NUR MAFTUKHAH	P	38	34.54		88	
6	11188	FARAH SHOFIYATUL AZIZAH	P	81	85.45		88	
7	11189	GALUH SEKARINGTIAS	P	38	87.27		88	
8	11190	HELGA RIFFDAH FADHILAH	P	88	36.36		88	
9	11191	HENDI KURNIAWAN	L	87	74.54	80.00	95	
10	11192	HILDA HAPSARI	P	88	87.27		100	
11	11193	IHSAN MADANI	L	88	83.63		85	
12	11194	INSANI WANSA ZAKIYYAH	P	89	89.09		90	
13	11195	LAILI QUTRATU' AINI HANIYAH	P	81	80.00		83	
14	11196	MUHAMMAD AHSAN YUDHISTIRA	L	89	85.45		83	
15	11197	MUHAMMAD DAVA AJI	L	87	92.72		88	
16	11198	MUHAMMAD SYARUF LAUDZA ASWIN	L	81	78.18		83	
17	11199	NOVARIEKA RIDHA AURORA	P	87	83.63		97	
18	11200	NUR FARIDA OKTAVIANI	P	87	80.00		83	
19	11201	OKA AYUNDA KHARMELYA	P	81	36.36		88	
20	11202	RAKA ARDIANSYAH	L	87	76.36	80.00	90	
21	11203	RIFTIA IKA AMALIA	P	100	83.63		97	
22	11204	SOFIA ANGGRAENI	P	38	30.30		100	
23	11205	TEVAR PRASETYO	L	80	92.72		95	
24	11206	ZULFAN ABADI	L	100	72.27		88	

Muntilon,

Laki - laki **9**
Perempuan **15**
Jumlah **24**

KEPALA SEKOLAH



GURU PEMBIMBING



keterangan :

diskusi 1 : soal-soal tentang interaksi antarruang

= tidak tuntas

= tertinggi

UH 1 KELAS VII F : SENIN, 8 AGUSTUS 2016

UH 1 KELAS VII G : RABU, 10 AGUSTUS 2016

diskusi 24 Agustus 2016 : Persebaran penduduk Indonesia (LKS SUBTEMA 4)

DAFTAR SISWA KELAS VII G TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017								
Nomor		Nama	L/P	diskusi tematik 1	UH 1	remidi UH 1	diskusi subtematik	S
Urut	Induk							
1	11207	ADIVA ANAS SYAFINGI	L	85	80.00		85	
2	11208	AFFRA RISKA MISLADIAH	P	100	78.18	80.00	90	
3	11203	AKRAM ARIWANNI	L	85	67.27	80.00	90	
4	11210	ALFI AINA AL HIKMALA	P	100	80.00		98	
5	11211	ALYA KHUSNA ARAMITA FIDELA ZHOFIR	P	100	76.36	80.00	87	
6	11212	ANINDITA KIFAYA NAILA	P	100	76.36	80.00	98	
7	11213	APRILA KUSUMA DEWI	P	90	85.45		98	
8	11214	ARIEF PUTRA PRATAMA	L	85	32.72		90	
9	11215	ARISMA INDAYANI	P	100	80.00		90	
10	11216	DENIS WIDHIATMOKO	L	90	80.00		83	
11	11217	FITRI HARTANTI	P	90	83.63		95	
12	11218	FITRIA CHOIRIN NISA	P	100	76.36	80.00	95	
13	11219	IKHSAN NURPOSYID	L	90	83.63		95	
14	11220	INA WIDIASTUTI	P	90	76.36	80.00	98	
15	11221	MAR'ATUS SHOLIKHAH	P	90	76.36	80.00	85	
16	11222	MAULIDA AL KHOIR	P	90	85.45		85	
17	11223	MUHAMMAD REZQY GHIFARI	L	90	90.90		95	
18	11224	NABILLA PUTRI MANUSA KERTI	P	100	89.09		95	
19	11225	NAKULA FATTAH SATRIYA	L	85	69.09	80.00	85	
20	11226	NUFAISAH ENGGARTIWI	P	100	85.45		95	
21	11227	RANGGA ROMZI FAKHRUDIN	L	85	65.45	80.00	83	
22	11228	RATNA SARININGSIH	P	100	78.18	80.00	87	
23	11229	SYARIFAL FARI AHNAF	L	85	85.45		95	

Muntisan,

Laki - laki	9
Perempuan	14
Jumlah	23




Guru Pengembang
RTA
Ratih Nurfitri, S.Pd.
NIP. 196110041988032004

keterangan :

diskusi 1 : soal-soal tentang interaksi antarruang

= tidak tuntas

= tertinggi

UH 1 KELAS VII F : SENIN, 8 AGUSTUS 2016

UH 1 KELAS VII G : RABU, 10 AGUSTUS 2016

diskusi 24 Agustus 2016 : Persebaran penduduk Indonesia (LKS SUBTEMA 4)

PENILAIAN KETRAMPILAN

DAFTAR SISWA KELAS VII F
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Urut	Nomor Induk	Nama	L/P	presentasi 1				projek 1				presentasi 3				rata-rata	matakah 1			rata-rata
				sikap	isi presen	penggunaan	rata-rata	kerapihan	kesesuaian	kelengkapan	rata-rata	sikap	isi presen	penggunaan	rata-rata		potensi	masalah	solusi	
1	11183	ACHMAD IRVAN TEGAR RAMADHAN	L	82	82	83	82,33	81	81	81	81,00	83	84	85	84,00					#DIV/0!
2	11184	ADELIA DWI SAPUTRI	P	83	85	82	83,33	85	83	85	84,33	84	85	85	84,67	87	85	90	90,67	
3	11185	DHEA PRABANDARI	P	85	85	85	85,00	85	90	85	86,67	85	85	83	84,33	90	86	86	87,33	
4	11186	ELVINA NURFAIZAH	P	86	81	88	85,00	90	95	85	90,00	86	85	85	85,33	90	86	86	87,33	
5	11187	FANI NUR MAFTUKHAH	P	85	84	89	86,00	90	95	90	91,67	85	85	87	85,67	90	84	85	86,33	
6	11188	FARAH SHOFIYATUL AZIZAH	P	85	85	87	85,67	95	95	95	95,00	85	90	85	86,67	90	87	88	88,33	
7	11189	GALUH SEKARINGTIAS	P	87	84	87	86,00	85	83	85	84,33	85	85	87	85,67	90	84	85	86,33	
8	11190	HELGA RIFDAH FADHILAH	P	85	85	88	86,00	81	81	81	81,00	84	85	88	85,67	90	87	88	88,33	
9	11191	HENDI KURNIAWAN	L	83	85	85	84,33	81	83	81	81,67	84	85	83	84,00					#DIV/0!
10	11192	HILDA HAPSARI	P	83	89	83	87,00	85	81	83	83,00	84	85	84	84,33	97	95	90	94,00	
11	11193	IHSAN MADANI	L	81	85	83	83,00	90	95	90	91,67	90	90	85	88,33	95	88	83	88,67	
12	11194	INSANI WANSA ZAKIYYAH	P	85	82	89	85,33	95	95	90	93,33	90	90	85	88,33	97	95	90	94,00	
13	11195	LAILI QUTRATU' AINI HANIYAH	P	81	85	83	83,00	95	95	90	93,33	sakit	sakit	sakit	####	90	84	85	86,33	
14	11196	MUHAMMAD AHSAN YUDHISTIRA	L	83	82	83	82,67	81	81	81	81,00	84	85	90	86,33	87	95	90	90,67	
15	11197	MUHAMMAD DAVA AJI	L	83	85	85	84,33	90	90	85	88,33	88	85	86	86,33	87	95	90	90,67	
16	11198	MUHAMMAD SYARUF LAUDZA ASWIN	L	87	85	85	85,67	81	81	81	81,00	90	95	85	90,00	95	81	81	85,67	
17	11199	NOVARIKE RIDHA AURORA	P	85	85	85	85,00	83	85	85	84,33	84	84	85	84,33					#DIV/0!
18	11200	NUR FARIDA OKTAVIANI	P	83	85	85	84,33	90	85	85	86,67	85	85	84	84,67	97	95	90	94,00	
19	11201	OKA AYUNDA KHARMELYA	P	87	85	89	87,00	90	85	95	90,00	90	95	90	91,67	95	81	81	85,67	
20	11202	RAKA ARDIANSYAH	L	87	85	85	85,67	95	100	95	96,67	90	90	85	88,33	95	88	83	88,67	
21	11203	RIFTIA IKA AMALIA	P	86	81	82	83,00	85	81	85	83,67	95	90	85	90,00	95	88	83	88,67	
22	11204	SOFIA ANGGRAENI	P	85	84	87	85,33	85	81	85	83,67	87	88	85	86,67	90	87	88	88,33	
23	11205	TEGAR PRASETYO	L	87	85	85	85,67	85	85	83	84,33	90	95	85	90,00	95	81	81	85,67	
24	11206	ZULFAN ABADI	L	85	81	86	84,00	85	90	88,33	85	85	83	84,33	90	86	86	87,33		

Muntilon,

Jl. Muntilon No. 1
Kec. Muntilon
Kab. Bogor
Jawa Barat 16911
Telepon: 0251-8410000
Fax: 0251-8410001
E-mail: muntilon.smpn1@bogor.go.id

Guru Pembimbing:
Rasih Nurfitri, S.Pd.
NIP. 196110041988032004



Jak - laki **9**
Perempuan **15**
Jumlah **24**

Nomor		Nama	L/P	presentasi 1				projek 1				presentasi 3				rata-rata	matakalah 1			rata-rata
Urut	Induk			sikap	isi presen	pengetahuan	rata-rata	terapis	kesesuaian	kelengkapan	rata-rata	sikap	isi presen	pengetahuan	rata-rata		potensi	masalah	solusi	
1	11207	ADIVA ANAS SYAFINGI	L	83	83	81	82,33	90	90	85	88,33	85	90	85	86,67				#DIV/0!	
2	11208	AFFRA RISKA MISLADIAH	P	84	83	83	83,33	100	95	100	98,33	86	90	85	87,00				#DIV/0!	
3	11209	AKRAM ARIWANNI	L	83	83	82	82,67	83	85	83	83,67	84	85	85	84,67	95	85	87	89,00	
4	11210	ALFI AINA AL HIKMALA	P	82	83	82	82,33	85	85	85	85,00	90	90	90	90,00	95	95	95	95,00	
5	11211	ALYA KHUSNA ARAMITA FIDELA ZHOFIR	P	85	83	82	83,33	95	85	85	88,33	85	85	86	85,33	95	90	83	89,33	
6	11212	ANINDITA KIFAYA NAILA	P	85	85	90	86,67	100	95	100	98,33	90	90	90	90,00	95	95	95	95,00	
7	11213	APRILA KUSUMA DEWI	P	83	83	82	82,67	90	85	80	85,00	84	85	86	85,00	95	85	87	89,00	
8	11214	ARIEF PUTRA PRATAMA	L	83	83	82	82,67	100	100	95	98,33	90	85	90	88,33	95	90	83	89,33	
9	11215	ARISMA INDAYANI	P	83	81	82	82,00	90	85	90	88,33	85	90	85	86,67	95	85	83	87,67	
10	11216	DENIS WIDHIATMOKO	L	84	81	82	82,33	81	83	81	81,67	85	90	86	87,00				#DIV/0!	
11	11217	FITRI HARTANTI	P	85	85	83	84,33	90	85	90	88,33	85	90	85	86,67	95	85	83	87,67	
12	11218	FITRIA CHOIRIN NISA	P	84	83	83	83,33	100	95	90	95,00	85	90	85	86,67	95	85	83	87,67	
13	11219	IKHSAN NURROSYID	L	84	83	81	82,67	81	81	81	81,00	85	90	84	86,33				#DIV/0!	
14	11220	INA WIDIASTUTI	P	85	85	83	84,33	81	81	82	81,33	86	90	86	87,33				#DIV/0!	
15	11221	MARYATUS SHOLIKHAH	P	83	83	82	82,67	85	81	85	83,67	85	85	85	85,00	95	90	83	89,33	
16	11222	MAULIDA AL KHOIR	P	83	81	82	82,00	95	83	83	87,00	86	90	84	86,67				#DIV/0!	
17	11223	MUHAMMAD REZQY GHIFARI	L	90	83	95	89,33	95	95	100	96,67	84	85	86	85,00	95	85	87	89,00	
18	11224	NABILLA PUTRI MANUSAKERTI	P	90	85	90	88,33	95	90	95	93,33	90	90	85	88,33	95	85	83	87,67	
19	11225	NAKULA FATTAH SATRIYA	L	84	81	82	82,33	81	81	83	81,67	84	85	86	85,00	95	85	87	89,00	
20	11226	NUFAISAH ENGGARTIWI	P	83	85	90	86,00	100	95	100	98,33	86	90	85	87,00				#DIV/0!	
21	11227	RANGGA ROMZI FAKHRUDIN	L	83	83	82	82,67	81	81	81	81,00	85	90	86	87,00				#DIV/0!	
22	11228	RATNA SARININGSIH	P	82	83	82	82,33	90	85	90	88,33	90	85	85	86,67	95	90	83	89,33	
23	11229	SYARIFAL FARIAHNAF	L	83	83	81	82,33	90	95	90	91,67	90	90	85	88,33	95	95	95	95,00	
Laki - laki		9			Muntilan,															
Perempuan		14			Guru Pembimbing															
Jumlah		23											Ratih Nurfitri, S.Pd.		NIP. 196110041988032004					

KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 MUNTILAN**6 HARI SEKOLAH**

PERHITUNGAN HARI EFEKTIF BELAJAR, HARI-HARI PERTAMA MASUK SATUAN PENDIDIKAN,
 KEGIATAN TENGAH SEMESTER, MENGIKUTI UPACARA,
 PENYERAHAN BUKU LAPORAN HASIL BELAJAR (BLHB), LIBUR AKHIR SEMESTER
 LIBUR UMUM, DAN LIBUR BULAN RAMADHAN/HARI RAYA IDUL FITRI
 TAHUN PELAJARAN 2016/2017 UNTUK SMP N 1 MUNTILAN

NO	SEMESTER	BULAN, TAHUN	JUMLAH HARI EFEKTIF DAN HARI UNTUK KEGIATAN LAIN					JUMLAH HARI LIBUR				
			HARI BELAJAR EFEKTIF	HARI-HARI PERTAMA MASUK	KEG. JEDA SMT/TES KD/UN	MENGI-KUTI UPACARA	PENYERAHAN BLHB	LIBUR AKHIR SEMESTER	HARI SABTU & MINGGU	LIBUR UMUM	LIBUR RAMDH/ HARI RAYA	
1	GASAL	JULI 2016	9	3				9	5	2	3	
		AGUSTUS 2016	26			1			4			
		SEPTEMBER 2016	15		10				4	1		
		OKTOBER 2016	24			2			5			
		NOVEMBER 2016	25			1			4			
		DESEMBER 2016	7				1	11	4	2		
JUMLAH			106	3	10	4	1	20	26	5	3	
2	GENAP	JANUARI 2017	25					0	5	1		
		FEBRUARI 2017	24						4			
		MARET 2017	16		10				4	1		
		APRIL 2017	22			1			5	2		
		MEI 2017	20			2			4	3	2	
		JUNI 2017	8		6		1	7	4	1	3	
JUMLAH			115	0	16	3	1	7	26	8	5	
JUMLAH DALAM 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017			221	3	26	7	2	27	52	13	8	

SILABUS

Kelas : VII

Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Pembentukan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indicator pencapaian	Alokasi waktu
3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none">Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumiPotensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut)Sumber Daya Manusia<ul style="list-style-type: none">- jumlah, sebaran, dan komposisi;- pertumbuhan;- kualitas (pendidikan, kesehatan,	<ul style="list-style-type: none">Mengamati peta kondisi geografi di IndonesiaMembuat peta penyebaran sumber daya alam di IndonesiaMembandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahunMenyajikan data	<ul style="list-style-type: none">siswa mampu menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia.Siswa mampu menunjukkan unsure-unsur atau komponen peta.Siswa mampu menyebutkan implikasi letak Indonesia secara astronomis maupun geografis terhadap	16 x pertemuan
4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim,				

<p>bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - kesejahteraan keragaman etnik (aspek-aspek budaya • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<p>kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang 	<p>aspek ekonomi, social, budaya, dan geologis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan potensi sebaran sumber daya alam berupa hutan, tambang, perikanan, mangrove dan terumbu karang di Indonesia • Siswa mampu memahami dinamika penduduk di Indonesia. 	
<p>3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi). • Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik. • Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati interaksi sosial masyarakat perdesaan dan perkotaan • Mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi sosial berdasar lembaga yang ada di masyarakat • Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut bentuknya di perdesaan dan perkotaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan konsep interaksi sosial baik assosiatif maupun disosiatif • Siswa mampu menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial. 	<p>6 x pertemuan</p>

3.3. Menganalisis konsep interaksiantara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi). Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek. Permintaan, penawaran, harga, dan pasar. 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat daftar kebutuhan dan kelangkaan barang dalam keluarga Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di perdesaan dan perkotaan Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan pemintaan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menyelesaikan masalah kelangkaan di Indonesia. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia Siswa mampu menjelaskan hubungan antara tindakan, motif, dan prinsip ekonomi Siswa mampu menjelaskan perbedaan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Siswa mampu menjelaskan kaitan antara permintaan, penawaran, dan harga. Siswa mampu menjelaskan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia. 	5x pertemuan
4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia. Hubungan antara kelangkaan, permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia. 			
3.4. Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara 	<ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan hasil identifikasi karakteristik manusia praaksara 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengidentifikasi periodisasi masa praaksara di 	7 x pertemuan

<p>angsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam</p>	<p>secara kronologis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu Buddha secara kronologis. • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan karakteristik kehidupan masa Hindu-Buddha, dan masa Islam. • Menyajikan hasil analisis perubahan dan kesinambungan kehidupan bangsa Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam 	<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara. • Siswa mampu mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha dan Islam. 	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMP N 1 MUNTILAN
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VII
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kompetensi Inti

KI 1	Menghargaidanmenghayatiajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghargaidanmenghayatiiperlakujujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percayadiri, dalamberinteraksisecaraefektifdenganlingkungan social danalamdalamjangkauanpergaulandan keberadaannya.
KI 3	Memahamipengetahuan (faktual, konseptual, danprosedural) berdasarkan rasa ingintahunyatentangilmupengetahuan, teknologi, seni, budayaterkaitfenomenadankejadian tampakmata.

KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.
------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

SEMESTER	KOMPETENSI DASAR	LINGKUP MATERI	ALOKASI WAKTU
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	BAB 1 MANUSIA, TEMPAT, DAN LINGKUNGAN <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ruang dan interaksi antar ruang • Letak dan luas Indonesia • Potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia • Dinamika pendudukan Indonesia • Kondisi alam Indonesia 	22 JP

		<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan akibat interaksi antarruang • Ulangan Harian • Pembelajaran Pengayaan dan Remedial 	
	<p>4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>BAB 2 INTERAKSI SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi social : pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, dan asimilasi) • Pengaruh interaksi social terhadap pembentukan lembaga social, budaya, ekonomi, pendidikan, dan politik • Lembaga social; pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik) 	22 JP

			<ul style="list-style-type: none"> • Tes Harian • Pembelajaran Pengayaan dan Remidial 	
2	3.2. Mengidentifikasi interaksi social dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan budaya.	social	<p>BAB 3 AKTIVITAS MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi) • Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek. • Permintaan, penawaran, harga, dan pasar • Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia. • Hubungan antara kelangkaan, 	14 JP

		<p>permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Harian • Pembelajaran Pengayaan dan Remedial 	
	<p>4.2. Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi social dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan budaya.</p>	<p>BAB 4 KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PRAAKSARA, HINDU-BUDDHA, DAN ISLAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan manusia pada masa Praaksara • Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha 	14 JP
	<p>3.3. Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>		

	<p>4.3.</p> <p>Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sejauh menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan masyarakat pada masa lalu. • Penugasan kelompok • Ujian akhir semester 	
	<p>3.4.</p> <p>Memahami kronologi perubahan, dan kesiambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.</p>		
	<p>4.4.</p> <p>Menguraikan kronologi perubahan, dan kesiambungan dalam kehi</p>		

	dengan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.		
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--



Guru Pembimbing
Ratih Nurfitri, S.Pd.
NIP. 196110041988032004

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : VII/ 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No	KOMPETENSI DASAR / BAB / MATERI	Alokasi waktu	Juli		Agustus					September				Okttober				November					Desember									
			4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4		
1.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.													P																		
	I. MANUSIA, TEMPAT DAN LINGKUNGAN	4		M																												
	A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang																															
	1. Saling Melengkapi (Complementarity atau Regional Complementarity)					2																										
	2. Persebaran Penduduk					2																										
	B. Letak dan Luas Indonesia	8												P																		
	1. Pemahaman Lokasi Melalui Peta							4																								
	2. Letak dan Luas Indonesia								4																							
	C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia	6	L																									K	I	B		

		1. Potensi Sumber Daya Alam Indonesia			4							H	
		2. Potensi Kemaritiman Indonesia			2							I	
												R A	
		Penilaian Harian I	2	S		2						S	
		D. Dinamika Kependudukan Indonesia	12									E P U S	
		1. Jumlah Penduduk				2						M A U	
		2. Persebaran Penduduk				2						E N	
		3. Komposisi Penduduk					2					S R	
		4. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk					2	2				T P E	
		5. Keragaman Etnik dan Budaya						2				E E	
												R N	
		E. Kondisi Alam Indonesia	6									E	
		1. Keadaan Fisik Wilayah						2				G R	
		2. Flora dan Fauna						2	2			A A	
												N P	
		F. Perubahan Akibat Interaksi Antarruang	12									J A M	
		1. Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan							2			I N E	
		2. Perubahan Penggunaan Lahan							2			L S	
		3. Perubahan Orientasi Mata Pencaharian							2			R	
		4. Berkembangnya Sarana dan Prasarana							2			A	
		5. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya							2			P	
		6. Berubahnya Komposisi Penduduk							2			O	
												R	
		Penilaian Harian II	2						2			T	

2.	3.1	Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.																		A T
																				K E
II.		INTERAKSI SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL																		H R
		A. Interaksi Sosial	6																	I
		1. Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial														4				
		2. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial																2		
		B. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial	4														2	2		R
		C. Lembaga Sosial	6															2	2	
		1. Pengertian Lembaga Sosial																2		
		2. Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial																2		
		Penilaian Harian III	2																2	
		Cadangan	2																2	

Mengetahui



Muntilan, 18 Juli 2016

Guru Pembimbing



Ratih Nurfitri, S.Pd.

NIP. 196110041988032004

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : VII/ 2 (dua)
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	KOMPETENSI DASAR / BAB /MATERI	Aloka si Wkt	Januari				Februari				Maret					April					Mei				Juni				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1.	3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.										P					U					U				P				
	III. AKTIVITAS MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN															S					N				I				
	A. Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia	6														E					S				N				L
	1. Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi	2														O					I				I				
	2. Kebutuhan Manusia	2														L					O				A				B
	3. Tindakan, Motif, dan Prinsip Ekonomi	2														A					N				K				U
	B. Kegiatan Ekonomi	8														H					A				H				R
	1. Kegiatan Produksi		2	2																					R				S
	2. Kegiatan Distribusi			2																					E				
	3. Kegiatan Konsumsi				2																				S				M
	C. Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga	10																							M				S
	1. Permintaan						2																		E				T

											S		E
		2. Penawaran			2								
		3. Pasar			2	2					T		R
		4. Harga			2						E		
		Penilaian Harian I	2		2								
		D. Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi	4			2							
		1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi				2							
		2. Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi				2							
		E. Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia	6				2						
		1. Kreativitas					2						
		2. Kewirausahaan					2	2					
		F. Hubungan antara Kelangkaan dengan Permintaan-Penawaran untuk Kesejahteraan dan Persatuan Bangsa Indonesia	4				2	2					
		Penilaian Harian II	2					2					
2.	3.4	Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.											
	IV.	KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PRAAKSARA, HINDU-BUDDHA, DAN ISLAM											
		A. Kehidupan Manusia pada Masa Praaksara	10										

		1. Mengenal Masa Praaksara					2						
		2. Periodisasi Masa Praaksara					2						
		3. Nilai-Nilai Budaya Masa Praaksara di Indonesia					2						
		4. Nenek Moyang Bangsa Indonesia					2	2					
		B. Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha	10										
		1. Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia .						2					
		2. Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Masyarakat Indonesia							4				
		3. Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia							2				
		4. Peninggalan-Peninggalan Masa Hindu-Buddha							2				
		C. Kehidupan Masyarakat pada Masa Islam	10										
		1. Masuknya Islam ke Indonesia							2				
		2. Persebaran Islam di Indonesia							2				
		3. Pengaruh Islam terhadap Masyarakat Indonesia							2				
		4. Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia							2				
		5. Peninggalan Sejarah Masa Islam							2				
		Penilaian Harian III	2							2			

Mengetahui



Muntilan, 18 Juli 2016



Ratih Nurfitri, S.Pd.
NIP. 196110041988032004



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN2016.....**

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 1 MUNTILAN
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Remuda No. 161 Muntilan Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Satriyo Wibowo, S.Pd.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan IPS / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/Magang III (1 kartu untuk 1 prod).
 - Kartu bimbingan PPL/Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintahkan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

SUMBERKO S.Pt.
NIP. 135710330903 1 001

Maglang, 28 September 2016
Mhs.PPL/Magang III/Prodi IPS

Mhs PPL/ Magang III/ Prodi ... PS

+  Anisa Nuraini, Novita Sari D.A.

Anisa Nuraini, Novita Sari D.A.

KISI-KISI
ULANGAN HARIAN I IPS
KELAS VI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	TOPIK	INDIKATOR SOAL	BENTUK DAN NOMOR SOAL		
				IS	ESSAY	PG
3.1 Menerapkan aspek keruangan dan koneksiitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah nusantara yang mencakup perubahan dan	3.1.1 Menjelaskan posisi Indonesia yang strategis di antara dua benua dan dua samudra 3.1.2 Menunjukkan jalur pelayaran yang melewati Indonesia. 3.1.3 Menunjukkan lima negara dengan hutan terluas di dunia 3.1.4 Membandingkan luas hutan Indonesia dengan negara lainnya 3.1.5 Membandingkan lima negara dengan potensi minyak bumi terbesar di dunia 3.1.6 Membandingkan lima negara dengan potensi minyak batu bara terbesar di dunia 3.1.7 Menunjukkan	Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju <ul style="list-style-type: none"> • Potensi lokasi dan Upaya Pemanfaatan • Potensi Sumber Daya Alam Indonesia • Potensi Sumber Daya Manusia 	Siswa dapat : Menyebutkan letak astronomis, geografis dan geologis Indonesia	1	1	1-3
			Menganalisis implikasi Indonesia di antara dua benua dan dua samudra (ekonomi, sosial dan budaya)	2	2	4-5
			Mengidentifikasi jalur pelayaran Internasional antar Negara	3		6-8
			Menyebutkan fungsi hutan di Indonesia	4-5		9
			Menyebutkan kekayaan hutan di Indonesia		3	10-11
			Menjelaskan upaya pemanfaatan hutan di Indonesia			12-13
			Menyebutkan fungsi hutan	6		
			Menunjukkan negara terbesar penghasil minyak bumi di Dunia			14
			Menjelaskan upaya pemanfaatan minyak bumi di Indonesia	7		15
			Mejelaskan proses terbentuknya minyak bumi		4	

keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	limanegara dengan potensi gas alam terbesar di dunia		Menjelaskan persebaran batu bara di Indonesia			16
			Menyebutkan 5 negara penghasil batubara terbesar di dunia		5	
			Menyebutkan upaya pemanfaatan batu bara di Indonesia	8		17
			Mengidentifikasi macam-macam batubara di Indonesia dan komponen penyusun			18
			Menjelaskan upaya pemanfaatan gas alam di Indonesia dan upaya menjaga ketersediaan gas alam			19-20
			Membandingkan jumlah penduduk Indonesia dengan sejumlah negara lainnya			21
			Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan bukan angkatan kerja	9		22
			Menyebutkan undang-undang perlindungan tenaga kerja di Indonesia			23
			Menjelaskan kondisi tenaga kerja di Indonesia			24
			Menjelaskan upaya pemanfaatan SDM di Indonesia	10		25



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MUNTILAN
Jl. Pemuda No. 161 Muntilan
TAHUN AJARAN 2016/2017
ULANGAN HARIAN

Nama	:	Mata Pelajaran	: IPS
No Absen	:	Kelas/semester	: VII/1

PETUNJUK UMUM

5. Berdoalah sebelum mengerjakan
6. Pilihlah salah satu jawaban yang benar
7. Teliti sebelum dan sesudah mengerjakan

A. Pilihan Ganda

1. Secara astronomis Indonesia terletak di antara. . .
 - a. 6°LU-11°LS dan 95°BT - 141°BT
 - b. 6°LS-11°LUDan 95°BT - 141°BB
 - c. 6°LU-11°LS dan 95°BB - 141°BB
 - d. Terletak di antara 2 benua yakni Benua Asia dan Benua Australia
2. Secara geografis Indonesia terletak di antara. . .
 - a. Dua benua yakni Benua Asia dan Benua Afrika
 - b. Dua benua yakni Benua Asia dan Benua Australia
 - c. Dua benua yakni Benua Hindia dan Benua Pasifik
 - d. Dua benua yakni Benua Pasifik dan Benua Atlantik
3. Apa implikasi Indonesia secara geologis. . .
 - a. Indonesia berada jalur pelayaran internasional
 - b. Indonesia merupakan zona trans
 - c. Indonesia terdapat banyak gunung api
 - d. Indonesia beriklim tropis
4. Berikut ini yang merupakan pengarus letak astronomis Indonesia adalah . . .
 - a. Indonesia beriklim tropis dan penyinaran matahari berlangsung sepanjang tahun
 - b. Indonesia mempunyai iklim tropis sub tropis dan penyinaran matahari

berlangsung sepanjang tahun

- c. Indonesia mempunyai iklim sedang sehingga amplitudo tahunan lebih besar.
 - d. Indonesia mempunyai iklim kutub
5. Jika Jepang akan mengekspor produksinya ke Eropa, maka wilayah atau negara yang di lewatinya adalah. . . .
- a. Laut China Selatan, Selat Malaka, Samudra Hinda, Laut Merah, Terusan Suez, Eropa
 - b. Laut China Selatan, Indonesia, Malaysia, Sri langka, India, Somalia, Terusan Suez
 - c. Laut China Selatan, Indonesia, Malaysia, Samudra Hindia, LAUT MERAH Terusan Suez (Mesir) dan Eropa
 - d. Laut China Selatan, Indonesia, Samudra Hindia, Afrika Selatan, Samudra Atlantik, Eropa
6. Indonesia menyediakan jalur pelayaran internasional untuk di lewati kapal-kapal laut dari negara lain, yaitu. . . .
- a. Selat Sunda
 - b. Selat Bali
 - c. Selat Malaka
 - d. Jawaban a, b, dan c benar
7. Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi laut dan memelihara kesuburan tanah di sebut. . . .
- a. Hutan lindung
 - b. Hutan konservasi
 - c. Hutan produksi
 - d. Hutan wisata
8. Di antara sumber daya alam berikut yang potensinya belum di manfaatkan secara optimal untuk mendukung Indonesia menjadi negara maju adalah. . . .
- a. Minyak bumi
 - b. Batu bara
 - c. Gas alam
 - d. Sumber daya laut
9. Apa komponen penyusun batu bara
-

-
-
- a. Oksigen, hidrogen, klorofil
 - b. Oksigen, hidrogen, karbon
 - c. Hidrogen, Karbondioksida, oksigen
 - d. Semuanya benar
10. Bagaimana karakteristik tenaga kerja Indonesia. . . .
- a. Mempunyai komitmen yang tinggi
 - b. Etos kerja tinggi dan pendidikan tinggi
 - c. Pendidikan rendah, dan etos kerja rendah
 - d. Bekerja pada sektor industri

Kerjakan soal di bawah ini dengan singkat dan benar!

- 1. Secara geologis Indonesia terletak pada. . . .
- 2. Apa pengaruh ekonomi Indonesia terletak di antara 2 benua. . . .
- 3. Sebutkan negara yang di lewati ketika Indonesia melakukan perdagangan dengan Arab Saudi. . . .
- 4. Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya di sebut fungsi hutan
- 5. Sebutkan salahsatu manfaat hutan. . . .
- 6. Sebutkan salah satu pemanfaatan minyak bumi di Indonesia. . . .
- 7. Emas hitam merupakan sebutan dari
- 8. Di Indonesia batu bara banyak di temukan di pulau. . . .
- 9. Mereka yang sedang bekerja dan pengangur di sebut. . . .
- 10. Bagian terbesar tenaga Indonesia masih bekerja pada sektor primer, apa yang di maksud bekerja di sektor primer. . . .

B.

- 1. Jelaskan potensi kekayaan sumber daya alam Indonesia dalam mendukung Indonesia menjadi negara maju!
- 2. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis hutan berdasarkan fungsinya!
- 3. Sebutkan 5 negara penghasil batubara terbesar di dunia!
- 4. Apa pengertian dari tenaga kerja, dan angkatan kerja?
- 5. Upaya apa yang harus di lakukan Indonesia untuk menjadi negar maju di dunia?

@@SELAMAT MENGERJAKAN@@



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MUNTILAN
Jl. Pemuda No. 161 Muntilan
TAHUN AJARAN 2016/2017
REMIDI

Nama	:	Mata Pelajaran	:	IPS
No Absen	:	Kelas/semester	:	VII/1

- Buatlah resume tentang materi yang belum kamu pahami, resume berupa tulis tangan!
- Kumpulkan 1 hari setelah pengumuman remidi!

☺☺SELAMAT MENGERJAKAN☺☺

Serapan Dana PPL SMP Negeri 1 Muntilan

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana Kelompok (Dalam Rupiah)						
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab/Kota	Pemda Provinsi	UNY	Sponsor	Jumlah
1	Pembelian seragam batik PPL	Terbeli 9 seragam batik jumputan @Rp 50.000		@Rp 50.000					Rp 450.000
2	Cetak ID card	Tercetak 10 ID card @Rp 3.000		Rp 30.000					Rp 30.000
3	Pembelian ATK	Terbeli: <ol style="list-style-type: none"> 1. ID card Jingtai T-014/ Transp Beack (s) @Rp 13.000 2. 4pcs ID card Jingtai T-014V/ Transp Be @Rp 2.800 3. 9 tali ID card Jepit EXCL/COL @Rp 1.900 4. 9 tali ID card YOYO COL TRANSP @Rp 2.100 5. 3 Rim kertas @Rp 30.000 6. 1 buah kabeh transporter @Rp 24.000 7. Total biaya parkir sejumlah Rp 2.000 		Rp 176.200				Rp 176.000	
4	Takziah	Terkumpul dana untuk perwakilan yang menghadiri takziah atas meninggalnya salah satu Guru SMP N 1 Muntilan		Rp 100.000					Rp 100.000

5	Pelepasan PPL	Terbeli: <ol style="list-style-type: none"> 1. 15 taplak sebagai kenang kenangan untuk sekolah @Rp 20.000 2. 60 paperbag bungkus snack untuk kegiatan pelepasan PPL @Rp 500 3. 1 buah plakat dengan bahan dasar marmer sebagai kenang-kenangan kepada sekolah. @Rp 80.000 4. 60 roti blueberry @Rp 1000 5. 1,75 kg kacang telur sebesar Rp 60.000 6. 2 Dus air mineral gelas @Rp 18.480 7. 1 Dus Bolu Ketan untuk UNNES @Rp 27.000 8. 60 Pastel @Rp 1.250 9. 1 bungkus plastik untuk kacang @Rp 3.000 10. 1 buah tinta untuk perpustakaan @Rp 35.000 11. 1 rim kertas untuk perpustakaan @Rp 29.500 12. Total keseluruhan Biaya 		Rp 754.460				Rp 754.460
---	---------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------	--	--	--	------------

		Parkir sebesar Rp 18.000						Rp. 1.510.460
Serapan Dana Individu								
1.	Cetak keperluan administrasi PPL	1. Print RPP, media mengajar, LKS, silabus, protokol, proses Rp. 90.000 2. Print laporan dan CD Rp. 60.000 3. Membeli batik untuk kenang-kenangan guru pembimbing Rp. 100.000		160.000				
JUMLAH								

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PPL



Gmb 1. Kegiatan upacara kepramukaan



Gmb 3. Ulangan Harian kelas VII F



Gmb 5. Penarikan PPL bersama DPL dan guru pamong



Gmb 6. Kegiatan Pramuka Rutin kelas VII dan VIII



Gmb 2. Mind Mapping Keragaman Budaya Indonesia



Gmb 4. Reward untuk Siswa peraih nilai UH tertinggi



Gmb 7. Suasana mengajar mandiri di kelas VII F



Gmb 8. Suasana mengajar terbimbing di kelas VII G



Gmb 9. Kegiatan presentasi kelompok mengenai Keragaman Budaya Indonesia



Gmb 10. Kegiatan upacara pramuka setiap kamis



Gmb 11. Mendampingi matrikulasi IPS siswa baru



Gmb 12. Suasana diskusi kelompok mengenai letak dan luas Indonesia



Gmb 13. Suasana Rapat OSIS



Gmb 14. Suasana MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) Kelas VII



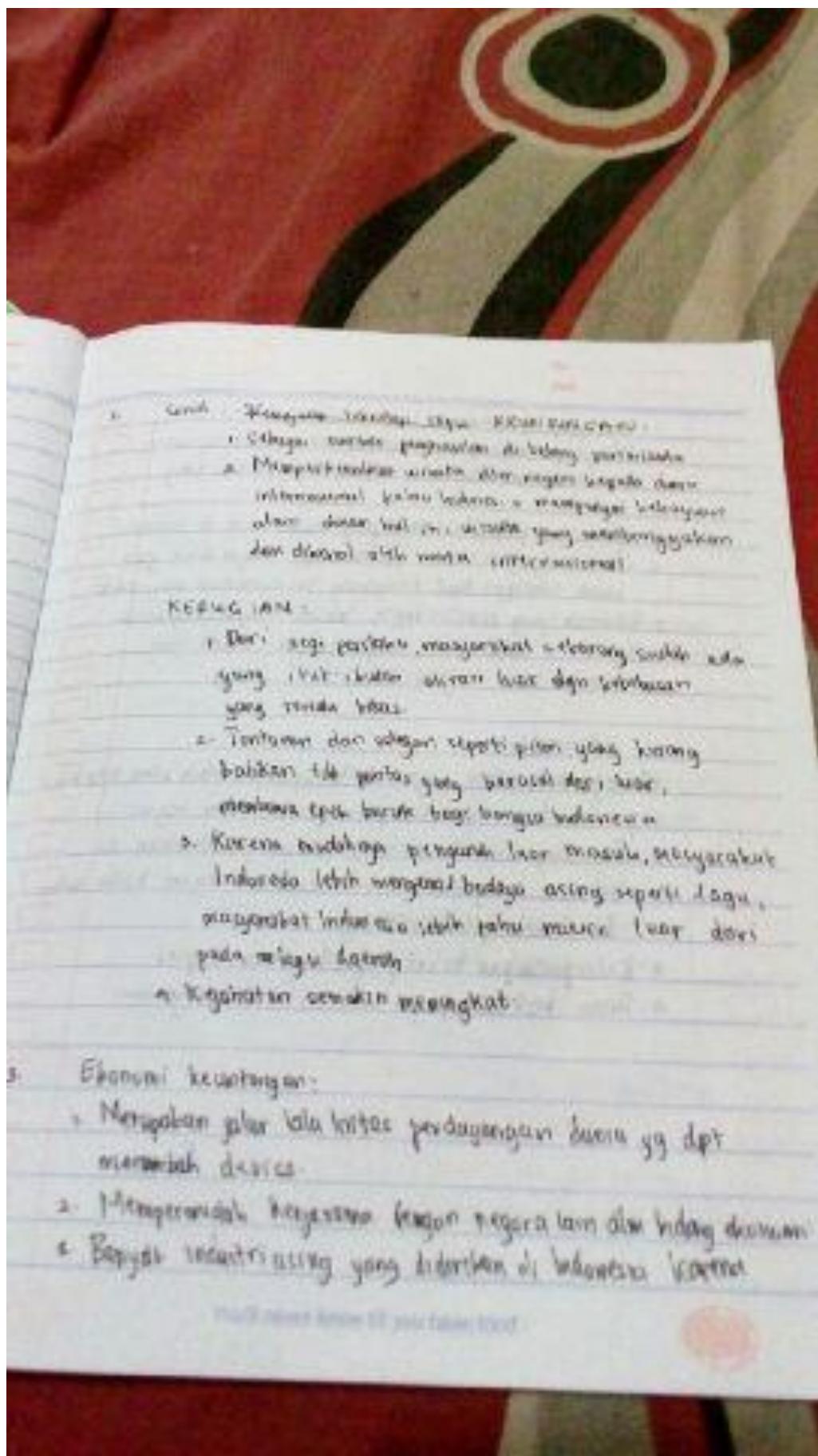
Gmb 15. Kegiatan Perkemahan Jumat Sabtu Minggu yang rutin setiap tahun



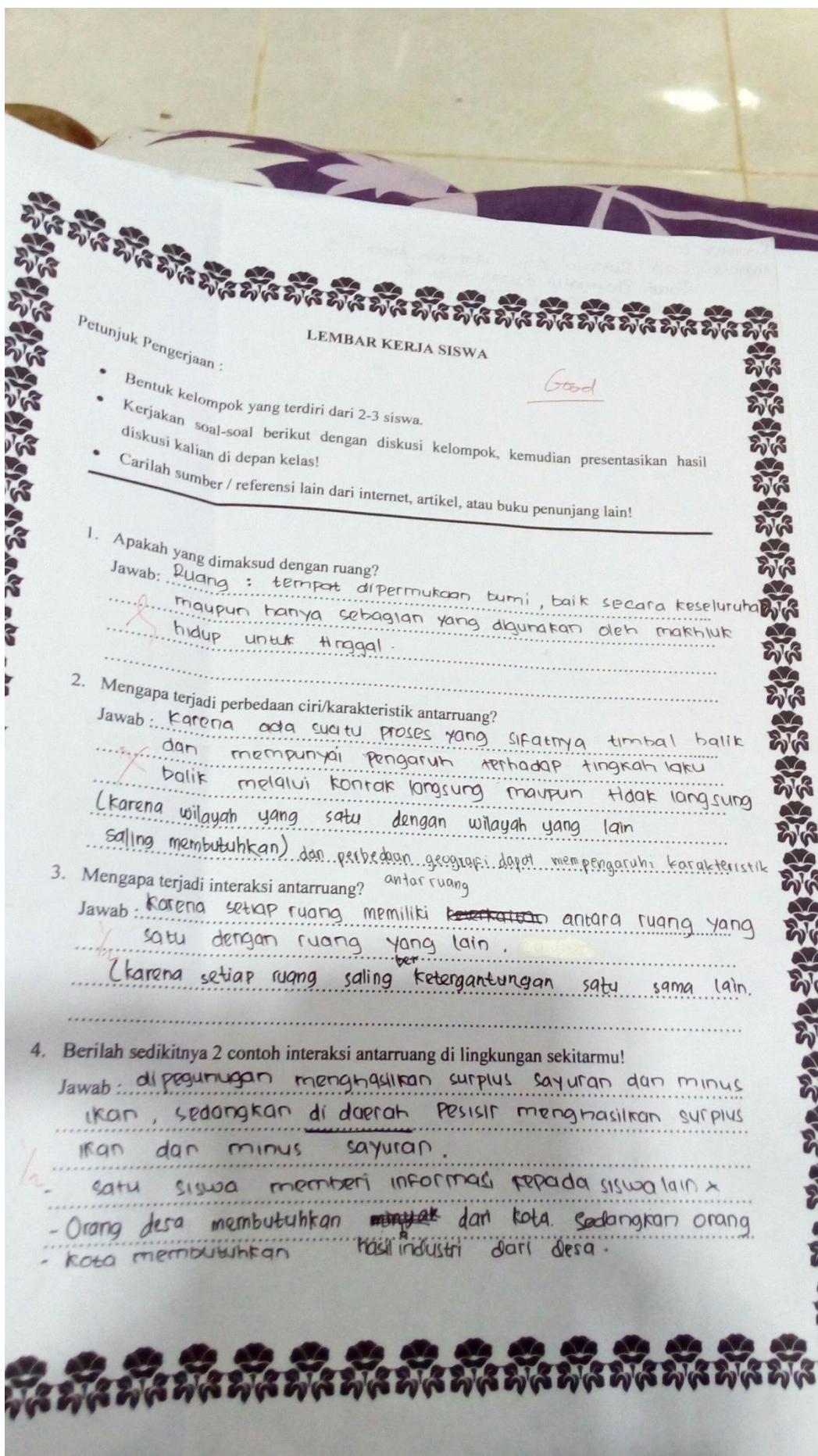
Gmb 16. Presentasi kelompok mengenai Keragaman Budaya Indonesia di kelas VII G



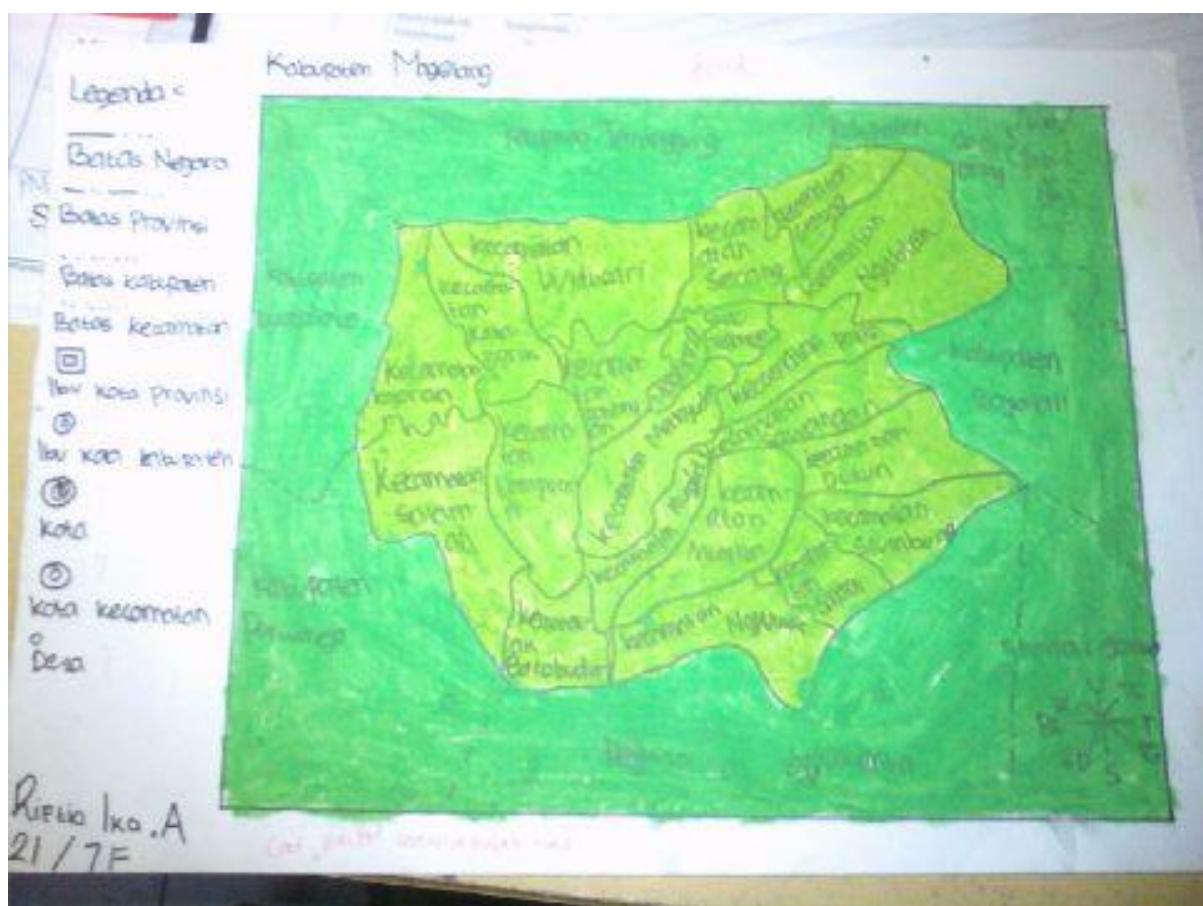
Gmb 13. Pelaksanaan Karnaval Kecamatan Muntilan



Gmb 14. PR mengenai analisis keuntungan dan kerugian letak strategis Indonesia



Gmb 15. Diskusi LKS 1 mengenai keterkaitan antar ruang



Gmb 16. Tugas proyek pembuatan peta daerah dengan memperhatikan kelengkapan komponen peta